



YWASAN PRIMA AGUS TEKNIK

Pembinaan Iman dan Karakter Kristiani



Greget Widhiati, S.ST, M.Pd
Titi Christiana, S.Sos, M.Pd

Pembinaan Iman dan Karakter Kristiani

Greget Widhiati, S.ST, M.Pd

Titi Christiana, S.Sos, M.Pd



YAYASAN PRIMA AGUS TEKNIK

PENERBIT :

YAYASAN PRIMA AGUS TEKNIK
Jl. Majapahit No. 605 Semarang
Telp. (024) 6723456. Fax. 024-6710144
Email : penerbit_ypat@stekom.ac.id

Pembinaan Iman dan Karakter Kristiani

Penulis :

Greget Widhiati, S.ST, M.Pd

Titi Christiana, S.Sos, M.Pd

ISBN : 978-623-8642-09-0

Editor :

Iwan Koerniawan, S.E, M.Th, M.Si

Penyunting :

Iwan Koerniawan, S.E, M.Th, M.Si

Desain Sampul dan Tata Letak :

Irdha Yuniarto, S.Ds., M.Kom.

Penebit :

Yayasan Prima Agus Teknik Bekerja sama dengan

Universitas Sains & Teknologi Komputer (Universitas STEKOM)

Anggota IKAPI No: 279 / ALB / JTE / 2023

Redaksi :

Jl. Majapahit no 605 Semarang

Telp. (024) 6723456

Fax. 024-6710144

Email : penerbit_ypat@stekom.ac.id

Distributor Tunggal :

Universitas STEKOM

Jl. Majapahit no 605 Semarang

Telp. (024) 6723456

Fax. 024-6710144

Email : info@stekom.ac.id

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin dari penulis

KATA PENGANTAR

Kepada para pembaca yang budiman,

Pembinaan iman dan karakter Kristiani merupakan fondasi utama dalam perjalanan rohani setiap individu yang mengikuti ajaran Kristus. Buku ini hadir sebagai panduan yang komprehensif dalam memahami dan mengembangkan dimensi spiritualitas Kristen yang kaya akan nilai-nilai etika dan moral.

Dalam kehidupan yang semakin kompleks ini, perlunya pembinaan iman dan karakter menjadi semakin penting. Buku ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip Kristiani yang menjadi landasan bagi pembentukan karakter yang kokoh dan moral yang terpuji.

Melalui rangkaian materi yang disajikan, pembaca akan dibimbing untuk memahami esensi iman Kristen, menggali potensi spiritual, dan menghadapi tantangan-tantangan moral dalam kehidupan sehari-hari. Kami berharap, buku ini tidak hanya menjadi sumber pengetahuan, tetapi juga menjadi inspirasi dan panduan dalam memperkuat iman dan membangun karakter Kristiani yang sejati.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini, serta kepada Anda, para pembaca, yang dengan semangat pembelajaran dan pengembangan diri, turut memperkaya nilai-nilai kehidupan beragama.

Semoga buku ini menjadi sahabat setia dalam perjalanan spiritual Anda.

Salam sejahtera,

Semarang, Juni 2024

Penulis

Greget Widhiati, S.ST, M.Pd

Titi Christiana, S.Sos, M.Pd

DAFTAR ISI

Bab 1	Makna Hidup Manusia	6
Bab 2	Baptisan dan Hidup yang Kekal.....	14
Bab 3	Jaminan Keselamatan.....	19
Bab 4	Penghidupan Setelah Beroleh Selamat	28
Bab 5	Menyeru Nama Tuhan	35
Bab 6	Doa Baca firman Tuhan	41
Bab 7	Berkidung Memuji Tuhan	45
Bab 8	Bangun Pagi untuk Penyegaran Pagi.....	51
Bab 9	Penyelesaian Perkara Lampau	57
Bab 10	MemPertemuangkan Firman Allah.....	62
Bab 11	Mengenal Gereja.....	69
Bab 12	Mengenal Sekte	74
Bab 13	Jangan Mengasihi Dunia.....	81
Bab 14	Mempersembahkan Diri	87

PERTEMUAN KE 1

Topik Pembahasan:

MAKNA HIDUP MANUSIA

Tujuan:

Membawa mahasiswa mengenal makna hidup manusia

Hasil yang dicapai:

Mengisi hidup manusia sesuai dengan tujuan penciptaan Allah

Seorang anak muda bergegas masuk ke dalam kamarnya. Ia menaruh tas nya di atas kasur dan menghempaskan diri ke atas tempat tidurnya sambil menutup mata. Ia baru saja pulang dari sebuah pesta bersama dengan teman-temannya. Ia begitu gembira berada di tengah-tengah keramaian dimana ia dan teman-temannya saling ngobrol dan bercanda. Ia teringat saat menikmati kue kesukaannya black forest. Dalam pesta itu semua terlihat bahagia. Tetapi sekarang ia sendirian di kamar tidurnya. Keramaian tadi sudah berlalu. Teman-temannya sudah kembali ke rumah masing-masing. Rasa black forest sudah hilang dari lidahnya. Semuanya sudah berlalu. Anak muda itu kemudian membuka matanya dan mulai menangis, pikirnya, “ Apakah hidup ini hanya begini-begini saja?”

Orang-orang hari ini telah menikmati banyak hal dalam hidup ini, namun tidak ada satu hal pun yang benar-benar memuaskan mereka. Semuanya hanyalah sementara dan sia-sia.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia¹ kepuasan adalah puas; merasa senang; perihal (hal yang bersifat puas, kesenangan, sebagainya). Kepuasan dapat diartikan sebagai perasaan puas, rasa senang dan kelegaan seseorang dikarenakan mengkonsumsi

¹ Dikutip dari kanal pengetahuan, www.kanal.web.id

suatu produk atau jasa telah mendapatkan pelayanan suatu jasa dengan baik.

Bila Anda mengadakan penelitian dengan mengamati perilaku kehidupan manusia:

- Apakah TV dan bioskop dapat memuaskan manusia?
- Apakah Harta dapat memuaskan manusia?
- Apakah pergi ke Mall dapat memuaskan manusia?
- Apakah pendidikan dapat memuaskan manusia?
- Apakah olahraga dapat memuaskan manusia?
- Apakah mode busana dan gaya rambut dapat memuaskan manusia?
- Apakah media sosial dapat memuaskan manusia?
- Apakah minuman keras dan obat-obatan dapat memuaskan manusia?
- Apakah kesuksesan juga dapat memuaskan manusia?

Tentu jawabannya pasti berupa ya dan tidak. Dalam hal ini, saya memberikan ulasan bagi merka yang menjawab **TIDAK PUAS!** Dimana letak masalahnya? Masalahnya adalah manusia belum mengetahui **MAKNA HIDUP MANUSIA, apakah tujuan manusia diciptakan?**

PENCIPTAAN ALLAH (Menyingkap Rahasia Keberadaan Manusia)

1. Manusia memiliki Rupa Allah

“ Berfirmanlah Allah : Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita... ” – Kejadian 1:26

Allah menciptakan manusia berbeda dengan menciptakan makhluk lainnya. Ketika Allah menciptakan makhluk lainnya, Allah melihat bahwa semuanya itu baik. Tetapi ketika Allah

menciptakan manusia, Allah melihat bahwa semuanya itu **sungguh amat baik (Kej 1:31)**. Ia menciptakan manusia menurut gambar dan rupa-Nya sendiri.

Sebuah sarung tangan di buat sesuai dengan rupa tangan, sebab ia digunakan untuk dimasuki/diisi tangan. Demikian pula, **manusia diciptakan menurut gambar dan rupa Allah, sebab ia akan digunakan untuk menampung/diisi Allah.**

2. Manusia adalah wadah Allah

“ Justru untuk menyatakan kekayaan kemuliaan-Nya atas bejana-bejana belas kasihan-Nya yang telah dipersiapkan-Nya untuk kemuliaan, yaitu kita... ” – Roma 9:23-24

Rasul Paulus menyebutkan bahwa Anda adalah wadah-wadah Allah. Allah ingin menjadi isi Anda. Seperti botol untuk diisi air, demikian juga **Anda dibuat untuk diisi Allah.** Itulah sebabnya, tak heran harta, pendidikan, pelesiran, minuman keras, dan media sosial, bahkan kesuksesan tidak pernah dapat memuaskan manusia, karena manusia tercipta untuk diisi Allah bukan diisi yang lain.

3. Bagian-Bagian Manusia

“ Semoga roh, jiwa, dan tubuhmu terpelihara sempurna” (1 Tesalonika 5:23b)

TUBUH adalah tubuh jasmani, merupakan bagian paling luar.

JIWA adalah bagian mental, terdiri dari pikiran, tekad, dan emosi.

ROH adalah bagian terdalam berhubungan dengan perkara-perkara rohani, terdiri dari hati nurani, persekutuan dan intuisi.

- Untuk masalah tubuh, orang boleh mencari dokter.
- Untuk masalah jiwa, orang boleh mencari psikiater.

- Untuk masalah roh, hanya Allah yang dapat mengatasinya.

Allah ingin masuk ke dalam roh manusia, menjadi isi dan kepuasan-Nya. Inilah tujuan keberadaan manusia!!! Anda tidak diciptakan hanya untuk diisi dengan makanan dalam perut Anda, atau diisi dengan pengetahuan dalam otak Anda, tetapi Anda diciptakan untuk diisi Allah dalam roh Anda.

Puji Tuhan sekarang Anda tahu kenapa manusia tidak pernah puas dengan berbagai hal, karena bejananya diisi dengan perkara-perkara yang bukan Allah. Selain manusia tidak pernah puas dengan berbagai hal, manusia juga telah jatuh ke dalam dosa. Manusia melakukan perkara yang tidak benar. Seringkali manusia tidak ingin melakukan perbuatan dosa, namun manusia ingin berbuat baik, tetapi terlalu lemah untuk melakukannya. Mengapa? Karena sifat dosa di dalam manusia telah menguasai manusia sehingga manusia berada di bawah kuasa dosa

KEJATUHAN MANUSIA

1. Dosa

Karena dosa berada di dalam manusia, maka manusia tak berdaya melakukan niat-niat baiknya. Tak seorang pun mau serakah, cemburu, sadis, sombong, pemaarah, dan mengeluh. Namun demikian, manusia tidak berdaya meninggalkan sifat jahatnya.

“sebab aku tahu bahwa di dalam aku, yaitu di dalam aku sebagai yang bersifat daging, tidak ada sesuatu yang baik. Sebab menghendaki yang baik memang ada padaku, tetapi melakukan apa yang baik, tidak” – Roma 7:18

“jadi, jika aku melakukan apa yang tidak aku kehendaki, maka bukan lagi aku yang melakukannya, tetapi dosa yang tinggal di dalam aku” – Roma 7:20

Dosa telah masuk ke dalam manusia dan menyebabkan manusia jatuh:

- Dosa menyebabkan *roh manusia mati* – Efesus 2:1
- Dosa menyebabkan *pikiran manusia memberontak* (Kolose 1:21)
- Dosa menyebabkan *tubuh manusia rusak* – Roma 6:12

2. ***Manusia tidak mampu menyelamatkan dirinya sendiri***

Sepanjang sejarah, manusia telah mencoba segala upaya yang mungkin untuk melepaskannya dari dosa, tetapi mereka menemukan bahwa:

- Perbuatan baik tidak dapat menyelamatkan
- Etika tidak dapat menyelamatkan
- Pendidikan tidak dapat menyelamatkan

BAGAIMANAKAH MANUSIA DAPAT DISELAMATKAN ???

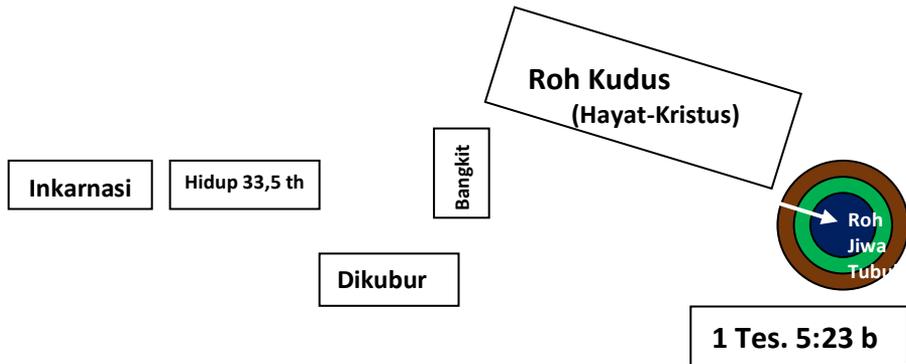
Syukur kepada Tuhan, ada **KRISTUS**. Kristus adalah penyelamat yang diutus Allah ke dunia untuk membereskan masalah-masalah hidup manusia.

“Sebab juga Kristus telah mati sekali untuk segala dosa kita, Ia yang benar untuk orang-orang yang tidak benar, supaya Ia membawa kita kepada Allah; Ia yang telah dibunuh dalam keadaanNya sebagai manusia, tetapi yang telah dibangkitkan menurut Roh – 1 Petrus 3:18

1. **Melahirkan kembali manusia**

Dalam kelahiran pertama, manusia punya hayat jasmani. Jika manusia mau menerima hayat Allah melalui percaya

pada Kristus, ia akan mengalami kelahiran yang kedua, yang disebut Alkitab kelahiran kembali.



“ Terpujilah Allah... membuat kita lahir kembali melalui kebangkitan Yesus Kristus dari antara orang mati...” – 1 Petrus 1:3

Yesus menjawab, “ sesungguhnya aku berkata kepadamu, jika seseorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat kerajaan Allah – Yohanes 3:3

KELAHIRAN KEMBALI menghasilkan HAYAT KEKAL di dalam kita. Menurut bahasa asli² dalam Alkitab, **“hidup yang kekal - Zoe”** seharusnya diterjemahkan sebagai **“hayat (kehidupan) yang kekal.”** Jadi hidup yang kekal adalah satu hayat (kehidupan), hayat yang kekal! Hayat ini adalah **hayat Allah**. Sebab Allah itu kekal, maka hayat-Nya juga kekal.

2. Makna menjadi orang Kristen

Orang Kristen adalah orang yang menerima pemberian Allah. Pertama-tama Allah memberikan diri-Nya sendiri ke

² Alkitab KJV+

dalam roh manusia, dan kemudian dari roh menyebar ke dalam jiwa. Terakhir, Ia memenuhi dan meresapi roh, jiwa, dan tubuh manusia dengan diri-Nya sendiri. Melalui inilah manusia dapat diubah menjadi serupa dengan gambar Kristus.

APA YANG HARUS ANDA LAKUKAN SETELAH TAHU MAKNA HIDUP MANUSIA, AGAR TERLEPAS DARI DOSA, DAPAT DIPUASKAN, DAN MEMILIKI HAYAT ALLAH DI DALAM ANDA ?

JAWABANNYA sangat sederhana. Anda hanya perlu **mengakui dengan mulut Anda bahwa Yesus adalah Tuhan dan percaya dengan hati Anda bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati** (Roma 10:9). Cara yang paling sederhana adalah dengan menyeru nama Tuhan, seperti yang tertulis dalam Roma 10:13.

“Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan”

“Sebab barang siapa berseru kepada nama Tuhan, akan diselamatkan”

Marilah sekarang juga menyeru “O Tuhan Yesus, O Tuhan Yesus! Selamatkanlah aku! O Tuhan Yesus masuklah kedalamku, dan penuhilah aku dengan diri-Mu! O Tuhan Yesus, terima kasih Engkau telah mengampuni semua dosaku dan masuk ke dalamku. Ya Tuhan, aku mengasihi-MU. Setelah Anda percaya dalam hati Anda dan menyeru nama Tuhan, Anda tidak hanya diselamatkan dari dosa, tetapi juga

mendapatkan kepuasan yang sejati karena Dia sudah ada di dalam roh Anda. Sekarang Anda perlu dibaptis.

DOA : Marilah sekarang juga menyeru “O Tuhan Yesus, O Tuhan Yesus! Selamatkanlah aku! O Tuhan Yesus masuklah kedalamku, dan penuhilah aku dengan diri-Mu! O Tuhan Yesus, terimakasih Engkau telah mengampuni semua dosaku dan masuk ke dalamku. Ya Tuhan, aku mengasihiMU. Amin.

Pertanyaan Pertemuan ke 1 :

1. Bagaimana menurut Anda pernyataan yang menunjukkan bahwa hal-hal yang bukan diri Kristus, tidak dapat memuaskan hidup manusia?
2. Apakah tujuan manusia diciptakan serupa dengan gambar Allah, jelaskan dengan ilustrasi!
3. Bagaimanakah awal dari kejatuhan manusia?
4. Bagaimanakah cara Allah menyelamatkan manusia?
5. Bagaimanakah Langkah-langkah untuk diselamatkan?

KESIMPULAN

Manusia diciptakan memiliki tujuan kekal yang sesuai dengan keinginan Allah yaitu untuk diisi oleh-Nya. Manusia memiliki organ untuk bisa berkontak kepada Allah yaitu roh manusia.

Keselamatan yang Allah sediakan adalah melalui percaya ke dalam Putra-Nya Yesus Kristus, dengan demikian manusia memiliki makna hidup yang sebenarnya

Daftar Pustaka:

Alkitab, 1974. Jakarta: LAI; KBB, 1988. Jakarta: BPPB
Alkitab KJV, 1769, Derivative work: Rick Meyers, The purpose driven life, 2012, Rick Warren, New York: Zondervan
Rahasia hidup manusia. 1985. Jakarta: Yayasan Perpustakaan Injil

PERTEMUAN KE 2

Topik pembahasan:

BAPTISAN DAN HIDUP YANG KEKAL

Tujuan pembahasan:

Menjelaskan makna baptisan dan hubungannya dengan hidup yang kekal

Hasil yang dicapai:

Mahasiswa memahami makna baptisan dan mau dibaptis bila memerlukannya

MAKNA BAPTISAN

Istilah baptisan dalam bahasa Yunani³ adalah ***baptizo*** artinya **dicelupkan ke dalam air, tertutup oleh air, atau tenggelam dalam air.** Arti ini diakui oleh semua kamus bahasa Yunani yang ternama, juga diakui oleh ahli Alkitab sepanjang zaman. **Martin Luther**⁴, tokoh reformasi berkata, “Saya menghendaki orang yang dibaptis, seluruh tubuhnya tercelup ke dalam air, ini baru sesuai dengan arti kata baptisan”. **Charles F. Stanley**⁵ berkata, “Baptisan yang dilakukan abad pertama sampai abad tiga belas, yaitu yang kita baca dalam Alkitab: *orang yang dibaptis dicelupkan ke dalam air, sesuai dengan arti “baptizo” kata bahasa asli baptisan.*

Dalam Markus 16:16 Tuhan Yesus berkata :

“Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan”

Karena itu, dibaptis adalah bagian kedua dari proses keselamatan Allah yang sempurna. Dibaptis tanpa terlebih dahulu percaya hanyalah suatu tata cara kosong. Percaya tanpa dibaptis

³ Alkitab KJV+

⁴ 95 dalil Luther

⁵ www.intouch.org

hanyalah diselamatkan secara batin, tidak ada pernyataan di luar; itu tidaklah sempurna. Percaya dan dibaptis berjalan seiring. **Melalui percaya, kita menerima Kristus masuk ke dalam kita. Melalui dibaptis, kita masuk ke dalam Kristus.**

Ketika kita dibaptis ke dalam air secara jasmani, kita pun dibaptis ke dalam Roh itu dan Tubuh Kristus, seperti yang dikatakan dalam 1 Korintus 12:13 yang berbunyi:

“sebab dalam satu Roh kita semua,.... Telah dibaptis menjadi satu tubuh...”

Pada saat kita dibaptis, kelihatannya tubuh jasmani kita hanya tercelup ke dalam air, tetapi sesungguhnya **secara tidak terlihat kita juga tercelup ke dalam Roh itu dan ke dalam Tubuh Kristus.** Baptisan air yang terlihat di luar menggambarkan realitas di dalam yang dikerjakan oleh Roh itu.

Dibaptis juga berarti bersaksi di hadapan manusia. Semua orang beriman harus dibaptis, supaya ia tidak hanya diselamatkan di hadapan Allah, tetapi juga di hadapan manusia.

TELADAN DI BAPTIS

1. Tuhan Yesus

*“Sesudah dibaptis, **Yesus segera keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbuka dan Ia melihat Roh Allah seperti burung merpati turun ke atasNya**” – Matius 3:16*

2. Sida-Sida Etiopia

*“ Mereka melanjutkan perjalanan mereka, dan tiba di suatu tempat yang ada air. Lalu kata sida-sida itu: **Lihat, di situ ada air, apakah halangnya, jika aku dibaptis?**” – Kisah Para rasul 8:36*

3. Kepala Penjara dan keluarganya

*“Pada jam itu juga **kepala penjara** itu membawa mereka dan membasuh bilur mereka. Seketika itu juga ia dan **keluarganya memberi diri dibaptis**” – Kisah Para Rasul 16:33*

4. Krispus kepala rumah ibadat

*“ tetapi **Krispus, kepala rumah ibadat itu**, menjadi percaya kepada Tuhan bersama-sama dengan seisi rumahnya, dan banyak dari orang-orang Korintus, yang mendengarkan pemberitaan Paulus, **menjadi percaya dan memberi diri mereka dibaptis.**” – Kisah Para Rasul 18:8*

HASIL DARI BAPTISAN

Baptisan adalah suatu langkah yang ditempuh untuk keluar dari kerajaan Iblis dan masuk ke dalam kerajaan Allah (Yoh 3:5). Melalui kelahiran jasmani, Anda masuk ke dalam dunia dan kerajaan manusia. **Melalui baptisan, Anda masuk ke dalam Allah dan kerajaan Allah.** Karena itu, dibaptis adalah satu perkara yang sangat penting bagi manusia.

1. Menyelamatkan manusia dari dunia

Ada empat fakta besar yang dimiliki dunia di hadapan Allah :

- a. Dunia telah terhukum di hadapan Allah
- b. Dunia berada di bawah cengkeraman si jahat
- c. Dunia telah menyalibkan Tuhan Yesus
- d. Dunia bermusuhan dengan Allah, yakni menjadi seteru (musuh) Allah

Ketika kita dibaptis berarti kita menjadi milik Allah, bukan menjadi milik dunia lagi.

2. Baptisan menghasilkan pengampunan dosa

“ Hendaklah kamu masing-masing di baptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu” – Kis 2:38

3. Baptisan berfungsi menyucikan dosa

“ bangunlah, berilah dirimu dibaptis dan dosa-dosamu disucikan” – Kis 22:16

4. Baptisan menyelamatkan orang melalui air

“ Pada waktu Nuh.. delapan orang yang diselamatkan oleh air bah itu” – 1Petrus 3:20.

Perkataan ini juga memperlihatkan kepada kita, bahwa kaum beriman telah diselamatkan oleh baptisan.

KEHIDUPAN SETELAH DIBAPTIS

Sesudah Anda dan saya dibaptis, kita tidak seharusnya menempuh hidup seperti dulu lagi. Karena kita adalah ciptaan baru dalam Kristus (2 Kor 5:17), kita harus **menanggalkan kehidupan yang lama dan menempuh satu kehidupan yang baru dalam Kristus menurut Allah** (Efesus 4:22-24). Seluruh kehidupan kita seharusnya menikmati Allah, hidup di dalam Allah, dan membawa masuk kerajaan Allah di bumi.

Pertanyaan untuk diskusi:

1. Mengapa manusia yang percaya memerlukan baptisan dalam memiliki keselamatan?
2. Apakah makna baptis, berikan contoh-contoh dalam Alkitab!
3. Apakah hasil dari baptisan?
4. Apakah penghidupan yang ditunjukkan setelah seseorang menerima baptisan?

Kesimpulan:

Baptisan adalah perkara penting sebagai bukti percaya yang di dalam. Seseorang yang percaya harus segera dibaptis sebagai bukti yang sah di hadapan Allah dan kaum beriman sebagai saksi. Dengan menerima baptisan, maka seseorang telah menerima hidup kekal di dalam dirinya.

Daftar Pustaka:

Baptisan, 1965, seri pembinaan dasar, Watchman Nee. Jakarta: Yayasan Perpustakaan Injil
95 dalil, Martin Luter, 1517
Intouch Ministry, 1980, Charles F Stanley, Atlanta
Alkitab KJV, 1769, Derivative work: Rick Meyers

PERTEMUAN KE 3

Topik pembahasan:

JAMINAN KESELAMATAN

Tujuan pembahasan:

Mengenal kebenaran tentang jaminan keselamatan

Hasil yang dicapai:

Memperkuat iman dalam kebenaran firman Allah sehingga tidak dikaburkan dengan perasaan dan angin pengajaran yang lain

Apakah anda sudah menerima Kristus? Jika ya, apakah anda yakin bahwa anda benar-benar telah beroleh selamat? Mungkin anda ragu akan keselamatan anda. Tanpa jaminan yang sejati atas keselamatan sebagai satu dasar yang kuat, orang Kristen akan sulit bertumbuh dan mengalami hal-hal yang lebih dalam dari kehidupan berkarakter Kristus. Namun, Alkitab mengatakan bahwa Anda adalah orang yang telah beroleh selamat. Bagaimana mungkin?

1 Yoh 5:13:

“Semuanya itu kutuliskan kepada kamu, supaya kamu yang percaya kepada nama Anak Allah, tahu bahwa kamu memiliki hidup yang kekal”.

Disini **tidak** dikatakan, “supaya kamu... berpikir atau berharap,” **tetapi** “supaya kamu ... **TAHU.**” Anda tidak perlu menunggu sampai ajal baru menemukan; jaminan ini adalah untuk Anda nikmati hari ini. Karena saya juga beroleh kepastian beroleh keselamatan, demikian juga Anda, maka marilah kita bersama menyatakan keyakinan demikian di hadapan Allah dan manusia.

Bagaimana kita dapat memiliki jaminan keselamatan? Ada tiga cara:

1. Allah yang Mengatakan Demikian

Sarana pertama yang menjamin keselamatan kita adalah Firman Allah. Perkataan manusia mungkin tidak dapat dipercaya tetapi Firman Allah tetap pasti dan teguh. Allah tidak mungkin berdusta (Ibr. 6:18; Bil 23:19; Mzm 119:89)

Apa yang telah Allah katakan bukanlah masalah perkiraan, firman-Nya bukan samar-samar, juga bukan yang tidak dapat dimengerti. **Firman Allah sampai kepada kita dalam bentuk tertulis, ALKITAB.**

Alkitab adalah Firman Allah sendiri, yang diilhami oleh Dia (2 Tim 3:16). Kita dapat mengambil Firman ini, percaya kepada Firman ini, dan bersandar kepada Firman ini.

Lalu apa yang Allah katakan tentang keselamatan? Ia berkata bahwa **jalan keselamatan adalah seseorang, Yesus Kristus** (Yoh 3:16; 14:16; Kis. 10:43; 16:31). *Alkitab berkata bahwa siapa saja yang percaya bahwa Yesus Kristus telah bangkit dari antara orang mati dan mengaku dengan mulutnya bahwa Yesus adalah Tuhan, akan diselamatkan. Alkitab juga berkata bahwa siapa saja yang menyeru nama Tuhan akan diselamatkan* (Rm. 10:9-13)

Sudahkah Anda melakukan hal itu? Sudahkah Anda percaya kepada Kristus dan mengaku dengan terbuka bahwa Ia adalah Tuhan Anda? Sudahkah Anda menyeru nama-Nya? Jika demikian, Anda benar-benar beroleh selamat. Allah berkata demikian. Itu sudah cukup.

2. Roh Kudus Bersaksi

Kita tidak hanya memiliki Firman Allah *diluar* kita, yang mengatakan bahwa kita beroleh selamat. Kita juga memiliki satu saksi *di dalam* kita, yang mengatakan hal yang sama kepada kita. Apa yang dikatakan Alkitab, ditegaskan oleh Roh di dalam kita. 1

Yohanes 5:10 mengatakan, " *siapa yang percaya kepada Anak Allah, ia mempunyai kesaksian itu di dalam dirinya.*"

Kadang-kadang setelah kita menerima Kristus, kita mungkin tidak *merasa* beroleh selamat. Namun, jika kita memeriksa lubuk hati kita yang paling dalam, dengan roh kita, kita akan menemukan semacam saksi batiniyah, suatu jaminan, bahwa kita adalah anak-anak Allah, "*Roh itu bersaksi bersama-sama dengan roh kita bahwa kita adalah anak-anak Allah*" (Rm. 8:16).

3. Kasih Kita terhadap Saudara-saudara

Sarana penjamin kita yang ketiga adalah kasih kita terhadap saudara saudari di dalam Kristus. 1 Yohanes 3:14 mengatakan, "*kita tahu bahwa kita sudah berpindah dari dalam maut ke dalam hidup, yaitu karena kita mengasihi saudara seiman kita.* Orang yang beroleh selamat tentu memiliki perasaan kasih semacam itu terhadap orang lain yang juga beroleh selamat. Anda merasakan adanya keinginan untuk bersekutu, menikmati Kristus bersama orang lain. Ini adalah hasil yang spontan dari beroleh selamat, salah satu tanda paling jelas dari orang yang beroleh selamat. **Kasih ini melampaui "kasih" yang alamiah, egoistis, pada zaman ini. Ini adalah kasih yang utuh – mengasihi orang yang serupa dan orang yang berbeda.** Ini adalah keesaan dan keharmonisan yang sejati yang didambakan dunia. Namun kasih ini adalah milik kita ketika menerima Kristus. "*Sungguh, alangkah baiknya dan indahnya apabila saudara-saudara diam bersama dengan rukun!*" (Mzm 133:1). Inilah kesaksian orang yang beroleh selamat.

Dengan ketiga saksi ini – *Firman Allah, saksi batiniyah Roh Kudus, dan kasih kita kepada saudara-saudara*—kita tahu dan yakin bahwa kita benar-benar beroleh selamat.

KEPASTIAN KESELAMATAN

Setelah seorang Kristen menerima jaminan bahwa ia benar-benar beroleh selamat, mungkin ia mempertimbangkan, “aku tahu bahwa aku telah beroleh selamat hari ini, tetapi bagaimana aku tahu bahwa aku akan beroleh selamat besok? Mungkinkah aku kehilangan keselamatanku?” untuk orang yang demikian, persoalannya bukan lagi *jaminan* tetapi soal *kepastian*.

Apakah keselamatan yang kita miliki hari ini bisa hilang kapan saja? Jawabannya jelas tidak. Kita dapat dengan berani mengatakan, “*Aku tahu bahwa segala sesuatu yang dilakukan Allah, akan tetap ada untuk selamanya*” (Pkh.3:14)

Satu fakta ajaib tentang keselamatan kita dalam Kristus adalah keselamatan ini tidak dapat diputarbalikkan, maksudnya tidak dapat ditiadakan. **Begitu kita beroleh selamat, kita beroleh selamat selamanya, karena keselamatan kita berdasar pada hakiki dan persona Allah sendiri.**

Keselamatan Diprakarsai oleh Allah

Yesus berkata kepada murid-muridNya, “*Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu*” (Yoh. 15:16). Dengan kata lain, **keselamatan adalah gagasan Allah, bukan gagasan kita.** Dalam kekekalan yang lampau kita dipilih dan bahkan ditakdirkan (ditandai) oleh Dia (Ef. 1:4-5). Selanjutnya, Dialah yang memanggil kita (Rm 8:29-30). Karena Allah berencana menyelamatkan kita, Ia juga berencana memelihara kita dalam keselamatan itu. Dapatkah Allah memilih, menandai kita, memanggil kita ke dalam keselamatan, lalu meninggalkan kita? Tidak, keselamatan Allah bersifat kekal.

Kasih Allah dan Anugerah Allah Bersifat Kekal

Selanjutnya kasih dan anugerah Allah kepada kita bukan bersyarat atau sementara. **Yang menyelamatkan kita bukanlah kasih dari pihak kita, tetapi kasih dari Dia** (1Yoh.4:10). Ia mengasihi kita dengan kasih yang kekal (Yer 31:3). Anugerah-Nya tertuju pada kita dalam kekekalan yang lampau, sebelum dunia di jadikan (2 Tim 1:9). Bila Kristus mengasihi kita, Ia mengasihi kita sampai pada kesudahannya (Yoh 13:1). Tidak ada yang memisahkan kita dari kasih Allah yang ada di dalam Kristus Yesus (Rm. 8:35-39)

Allah Itu Adil

Allah kita adalah Allah yang adil. keadilan dan hukum adalah tumpuan takhta-Nya (Mzm 89:15). Sebab itu, jika keselamatan kita melibatkan keadilan Allah, berarti keselamatan kita kokoh.

Kita telah melanggar hukum dan kita telah bersalah kepada penghakiman yang adil dari hukum Allah. Menurut hukum Allah dimana ada pelanggaran hukum, harus ada kematian (Rm. 6:23; Yeh. 18:4). Karena Allah ingin menyelamatkan kita dan karena kita tidak bisa membayar hutang dosa kita sendiri, dalam belaskasihan-Nya, Ia ingin melakukannya sendiri. Kematian-Nya diperhitungkan Allah sebagai pengganti kita, diperkenan Allah dan membangkitkan Dia dari antara orang mati. Hutang dosa sudah dibayar dan kita beroleh selamat. Allah tidak dapat menarik keselamatan yang diberikan oleh Yesus Kristus karena Dia adil. Inilah kepastian akan keselamatan kita (Rm. 1:16-17; 3:25-26)

Kita Telah Menjadi Anak-Anak Allah

Kita menjadi anak-anak Allah, lahir dari hayat kekal Allah (Yoh. 1:12-13). Seorang ayah mungkin dapat menarik sesuatu yang diberikannya kepada anaknya tetapi ia tidak mungkin

menarik kembali hayat insani yang telah dia berikan kepada anaknya. Demikian pula kita adalah anak-anak Allah. Meskipun kita mungkin memiliki banyak kelemahan, dosa dan kelemahan kita tidak dapat mengubah fakta yang menyatakan bahwa kita adalah anak-anak-Nya. **Hayat yang kita terima adalah hayat kekal, hayat yang tidak dapat binasa, hayat Allah, hayat yang tidak dapat mati.**

Allah Itu Kuat

Alasan lain yang memastikan keselamatan kita adalah kekuatan Allah. Allah tidak rela membiarkan apa saja atau siapa saja merebut kita dari Dia. Yesus berkata, *“Dan Aku memberikan hidup yang kekal kepada mereka dan mereka pasti tidak akan binasa sampai selama-lamanya dan seorangpun tidak akan merebut mereka dari tangan-KU. Bapa-Ku yang memberikan mereka kepada-Ku, lebih besar daripada siapapun, dan seorangpun tidak dapat merebut mereka dari tangan Bapa”* (Yoh. 10:28-29)

Allah tidak pernah Berubah

Bila keselamatan kita bisa hilang, banyak orang di antara kita akan kehilangan keselamatannya jauh-jauh hari sebelumnya. Sebagai manusia kita banyak mengalami perubahan, suatu hari kita panas, hari berikutnya dingin. **Namun keselamatan kita tidak berdasar pada perasaan kita yang tidak menentu. Keselamatan kita berakar dan bertumpu pada Allah yang tidak berubah dalam kasih setia-Nya terhadap kita** (Mal. 3:6; Yak. 1:17). *“Tak berkesudahan kasih setia Tuhan, tak habis-habisnya rahmat-Nya, selalu baru tiap pagi; besar kesetiaan-Mu!”*

Kristus Telah Berjanji

Kristus telah berjanji akan menjaga kita, menunjang kita, dan tidak pernah meninggalkan kita. Meskipun manusia sering tidak menepati janjinya, Kristus tidak pernah lalai memenuhi janjinya, *“Siapa saja yang datang kepada-Ku, ia tidak akan Ku buang”* (Yoh. 6:37); *“Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau”* (Ibr. 13:5). Janji Tuhan adalah tanpa syarat. **“sekali-kali tidak akan”**, yaitu dalam keadaan apapun, Ia tidak akan membuang kita atau tidak menunjang kita.

Kita semua dapat mengumumkan bersama rasul Paulus: *“Aku tahu kepada siapa aku percaya dan aku yakin bahwa Dia berkuasa memelihara apa yang telah dipercayakan-Nya kepadaku hingga pada hari Tuhan”* (2 Tim. 1:12).

SUKACITA KESELAMATAN

Kebanyakan orang Kristen sudah beroleh selamat tetapi dalam hidup mereka sehari-hari mereka hanya memiliki sedikit pengalaman atas kekayaan Kristus yang tidak terduga (Ef. 3:8). Keadaan yang normal dari seorang Kristen adalah *“bergembira dengan rasa sukacita yang mulia yang tidak terkatakan* (Fil. 4:4; 1 Pet. 1:8)

Kehilangan Sukacita

Hal-hal yang membuat kita kehilangan sukacita adalah dosa (Yes. 59:1-2) dan mendukakan Roh Kudus (Ef. 4:30). Ketika kita beroleh selamat, kita menjadi bait Allah dan Roh-Nya berhuni di dalam kita (1 Kor. 6:17,19; Rm. 8:9,11,16). Roh ini di dalam kita bukanlah suatu “kekuatan” atau “benda”, melainkan satu persona yang hidup, Yesus Kristus itu sendiri (1 Kor. 15:45; 2 Kor 3:17; 13:5)

Menjaga Sukacita

Keselamatan kita seperti batu karang, tidak dapat di pindahkan, tetapi sukacita keselamatan kita seperti bunga yang lembut, mudah digoyangkan oleh hembusan angin sepoi-sepoi. Karena itu kita perlu memelihara dan menjaganya. **Pertama**, kita dapat **mengaku dosa-dosa kita** (1 Yoh. 1:7, 9). **Kedua**, kita **dapat mengambil Firman Allah sebagai makanan kita** (Yer. 15:16). **Ketiga**, kita dapat **berdoa**. Yesaya 56:7 mengatakan, Ia akan memberi kesukaan di dalam Rumah Doa-Nya. Doa yang sejati bukanlah membaca ulang perkataan atau ungkapan yang sering dibaca atau didengar, melainkan pencurahan isi hati kita dan roh kita kepada Tuhan (Yoh. 16:24). **Terakhir**, kita dapat **bersekutu**. Kenikmatan yang paling besar dari seorang anak Allah adalah bisa bersama-sama dengan orang lain yang mengasihi dan menikmati Kristus.

Doa: Tuhan Yesus, Terimakasih atas jaminan, kepastian keselamatan kekal yang Engkau berikan kepadaku. Aku mau sepenuhnya percaya kepada Firman-Mu yang teguh. Karena itu bimbing aku supaya tetap menjaga sukacita keselamatan dengan Firman, doa, dan bersekutu. Terimakasih Tuhan. Amin.

Pertanyaan untuk diskusi:

1. Apakah bukti beroleh keselamatan, berikan contoh-contohnya!
2. Bagaimana meyakinkan seseorang mengenai kepastian keselamatan
3. Bagaimana mempertahankan sukacita keselamatan, berikan beberapa contoh!

Kesimpulan:

Keselamatan adalah perkara yang Allah sediakan dan Allah sendiri melakukannya, maka jaminan dan kepastian beroleh selamat bukan berdasarkan perasaan manusia, tetapi mutlak bersandar kepada firman Allah. Namun kaum beriman tetap perlu mempertahankan sukacita keselamatan, agar keselamatan yang diterima bisa menjadi kesaksian bagi sesame.

Daftar Pustaka

Bukti beroleh Selamat, 1990, Jakarta: Yayasan Perpustakaan Injil Alkitab, 1974, Jakarta: LAI

Berbuah dalam Kristus, 2015, Kambium Media: Yayasan Gloria

Hidup Bersama Firman, 2014, Katalis Media & Literature: Yayasan Gloria

PERTEMUAN KE 4

Topik pembahasan:

PENGHIDUPAN SETELAH BEROLEH SELAMAT

Tujuan pembahasan:

Membawa mahasiswa mengetahui bagaimana penghidupan setelah beroleh keselamatan

Hasil yang dicapai:

Mahasiswa memiliki keinginan untuk membaca firman, berdoa, dan berbagi kebaikan dengan sesama

Ayat Alkitab: Mat. 4:4; 2 Tim 3:16; 1 Yoh. 1:2-3; Gal. 5:22-23; Yoh. 15:5; 1 Tes. 5:17; Ef. 6:18

Anda telah percaya, dibaptis dan menyeru nama Tuhan. Jadi Anda sudah beroleh selamat. Hal ini bukan berdasarkan perasaan Anda, melainkan Firman Allah. Perkataan dalam Alkitab patut dipercaya. Karena itu seorang anak Allah perlu menempuh penghidupan kristiani yang normal. Namun, kebanyakan kaum beriman beranggapan bahwa asal sudah percaya dan dibaptis sudah cukup. Ini adalah pemahaman yang tidak tepat. Setelah dilahirkan kembali perlu sebuah pertumbuhan rohani. Karena itu, kita perlu menempuh suatu kehidupan yang membaca *Firman Allah, Bersekutu, Berbuah, dan Berdoa—Mengaku Dosa*

FIRMAN ALLAH

Yohanes 6:63, "Rohlah yang memberi hidup... perkataan-perkataan yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup (hayat Kristus)

2 Timotius 3:16, “Segala tulisan yang diilhamkan (diembuskan) Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan, dan untuk mendidik orang dalam kebenaran”

Matius 4:4, “Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah”

Semua orang pasti senang mendapat hadiah, apalagi kalau hadiahnya berasal dari orang terkenal atau yang berpangkat tinggi seperti Presiden. Tahukah kamu, bahwa Allah telah memberi Anda dua hadiah terbesar: **Roh Kudus dan Firman Allah (Alkitab)**. Di dalam roh, Kita mempunyai Roh Kudus, dan ditangan, kita mempunyai Alkitab. Roh Allah adalah persona Allah; Firman Allah adalah sarana untuk mewahyukan Allah dan menyampaikan esens Allah kepada kita.

Perkataan- perkataan Tuhan adalah Roh dan hayat, maka kaum beriman yang normal tentunya selalu membaca Alkitab dengan menggunakan rohnya untuk menerima Roh dan hayat. Firman Allah adalah hembusan Allah. Allah menghembuskan dirinya sebagai Firman, dan kita menghirupnya masuk melalui Firman. Setiap pagi kita harus datang kepada Firman untuk menghirup Allah melalui menyeru nama Tuhan dan berdoa di dalam roh.

1 Petrus 2:2 mengatakan bahwa Firman adalah air susu rohani bagi bayi yang baru lahir di dalam Kristus. Melalui menerima Firman sebagai air susu, kita akan bertumbuh, kuat, dan dewasa di dalam Kristus. Karena itu setiap pagi perlu praktek

membaca Alkitab sambil berdoa; sepanjang hari belajar berdoa menggunakan ayat-ayat yang kita baca di pagi hari.

Fakta menarik: *Banyak orang beriman mengaku mengasihi Tuhan, tetapi saat ditanya apakah mereka membaca Alkitab setiap hari, mereka berkata tidak. Dapatkah kita mengasihi seseorang tanpa mendengar perkataannya?*

BERSEKUTU

1 Yoh. 1:2-3, *“Hidup itu telah dinyatakan, dan kami (para rasul) telah melihatnya dan sekarang kami bersaksi dan memberitakan kepada kamu tentang hidup kekal, yang ada bersama-sama dengan Bapa dan yang telah dinyatakan kepada kami... supaya kamupun beroleh persekutuan dengan kami. Dan persekutuan kami adalah persekutuan dengan Bapa dan dengan Anak-Nya, Yesus Kristus.”*

1 Korintus 1:9, *“Allah, yang memanggil kamu kepada persekutuan dengan Anak-Nya Yesus Kristus, Tuhan kita, adalah setia.”*

Tahukah kamu bahwa mengikat jarimu dengan kencang menggunakan benang atau karet adalah hal yang sangat berbahaya? Saat jarimu terikat dengan kencang, darah di tubuh Anda tidak bisa mengalir ke jari tersebut. Akibatnya jari itu akan mulai membiru dan mati rasa. Peredaran darah dalam tubuh kita amat penting. Darah harus mengalir ke setiap bagian tubuh agar tubuh tetap sehat.

Dalam Alkitab, **istilah persekutuan mengacu kepada partisipasi korporat kaum beriman dalam Bapa, dan Putra, dan Roh bagi kenikmatan dan suplai mereka bersama.** Persekutuan ini seperti aliran darah di dalam tubuh jasmani manusia, dan ini

sangat penting bagi kehidupan kaum beriman yang sehat dan normal.

Persekutuan ini mempunyai aspek horizontal dan aspek vertikal. Aspek vertikal adalah aliran Roh itu dari Allah Tritunggal kepada Anda. Aspek horizontalnya adalah aliran Roh itu di antara kaum beriman sehingga semua orang beriman dapat menikmati Allah Tritunggal yang sama.

Di satu aspek, Anda perlu berdoa di dalam roh dan membaca Alkitab secara pribadi untuk bersekutu dengan Allah; di aspek lain, Anda perlu keseimbangan dan bantuan dari persekutuan korporat (bersama) dengan kaum beriman lain di dalam Kristus. Melalui bersekutu dengan kaum beriman lain, Anda dapat saling membantu, saling menyempurnakan secara rohani, dikuatkan, di terangi, dan dibangun menjadi ekspresi Tuhan yang korporat (Ibr. 10:25).

BERBUAH

Galatia 5:22-23, “*Tetapi buah Roh ialah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang dapat menentang hal-hal itu.*”

Yohanes 15:5, “*Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa.*”

Tujuan para petani menanam pohon buah-buahan adalah mendapatkan buah-buah darinya. Allah Bapa adalah petani di alam semesta ini. Pohon anggur yang Dia tanam adalah pohon anggur universal, yaitu Kristus dengan semua kaum beriman

sebagai ranting-rantingnya. Anda adalah ranting dari pohon anggur ini.

Allah menghendaki dua jenis buah dari pohon anggur ini. **Jenis pertama**, kebajikan rohani dalam kehidupan sehari-hari. Setelah Anda disegarkan setiap pagi, Anda dikuatkan maka di dalam Anda akan ada sukacita Roh kudus dan kasih Allah. Ketika teman berlaku buruk kepada Anda, Anda dapat bersabar; ketika ada yang dalam kesulitan, Anda dapat membantu; ketika teman mempengaruhi Anda untuk pergaulan yang buruk, Anda dapat menolak. Inilah yang disebut “buah-buah Roh”. **Jenis buah kedua** adalah membawa orang berdosa diselamatkan. Bagaimana caranya? Yaitu melalui “tinggal di dalam Tuhan”, yaitu dengan **berdoa** untuk mereka, dan berbicara tentang Tuhan kepada mereka. Anda juga bisa meminta bantuan kepada kakak pembina rohani untuk menemani Anda menginjil. Jika orang tersebut belum terbuka pada injil Tuhan, **teruslah berdoa** dan sesekali **bersaksi** kepada mereka, kemudian **mengajak** mereka beribadah.

BERDOA

1 Tesalonika 5:17, “*Tetaplah berdoa*”

Efesus 6:18, “*...Berdoalah setiap waktu di dalam Roh...*”

Banyak orang berpikir bahwa berdoa adalah meminta Allah mengerjakan sesuatu untuk mereka, seperti meminta kesembuhan, atau bantuan dalam kesulitan. Semuanya itu sah-sah saja. Namun makna doa yang sesungguhnya adalah berhubungan dengan Allah di dalam roh, bersekutu dengan Allah, menghirup diri Allah ke dalam diri Anda.

Karena Allah adalah Roh maka Anda harus berdoa menggunakan roh Anda (bagian Anda yang terdalam) (Yoh 4:24). Anda harus berdoa bukan berdasarkan apa yang ada di dalam

pikiran Anda, lebih-lebih berdasarkan perasaan roh yang di dalam Anda. Jika di dalam roh Anda *merasa* harus mengaku dosa, maka Anda harus mengaku dosa; jika di dalam roh Anda merasa ingin memuji Tuhan, maka Anda langsung memuji Tuhan.

Pentingnya Mengaku Dosa Saat Berdoa

Jika hati nurani Anda mendakwa (menuduh) Anda, doa Anda tidak akan menjamah Tuhan. Jadi setiap kali Anda berdoa Anda harus memohon Tuhan membasuh Anda dengan darah-Nya sehingga hati nurani Anda bersih dari tuduhan. Ketika Anda menghampiri Allah dengan hati yang tulus serta roh yang terbuka, maka Allah Sang Terang akan bersinar di dalam Anda untuk menyingkapkan kegelapan, dosa-dosa, dan kekurangan Anda. Pada saat itu, Anda harus mengakui dosa-dosa Anda dengan tuntas menurut perasaan didalam roh Anda. Dengan langkah-langkah demikian baru Anda dapat menjamah dan menyerap Allah di dalam doa Anda.

Doa: Tuhan Yesus, aku mau makin mengenal siapa diriMu dan apa kehendakMu. Bimbing aku agar selalu membaca firman-Mu dan bersekutu dengan-Mu juga bersekutu bersama dengan saudara saudari yang lain. Ajarku juga untuk terus berdoa setiap waktu dan mengaku setiap dosaku kepada-Mu. Tuhan Yesus, aku cinta pada-Mu. Amin.

Pertanyaan untuk diskusi:

1. Mengapa setelah beroleh keselamatan perlu diisi dengan membaca firman Allah?
2. Selain membaca firman, apa saja yang diperlukan untuk mengisi kehidupan setelah beroleh keselamatan?

3. Mengapa kehidupan rohani diperlukan baik aspek vertikal maupun horizontal, jelaskan dengan ilustrasi
4. Jelaskan makna penghidupan yang berbuah, gunakan Yoh 15 sebagai dasar penjelasannya
5. Bagaimana dengan penghidupan Anda setelah diselamatkan, hal rohani apa saja yang telah Anda lakukan

Kesimpulan:

Setelah seseorang diselamatkan, ternyata bukan merupakan akhir menunggu masuk ke surga, melainkan suatu awal kehidupan yang baru di dalam Tuhan, maka seperti bayi yang baru lahir, perlu diisi dengan makanan rohani yaitu firman Tuhan. Hal lain yang diperlukan adalah bersekutu dengan kaum beriman lainnya, berdoa dan memberitakan firman Tuhan. Inilah penghidupan kaum beriman yang normal, yang dikehendaki oleh Allah seperti dalam 1 Tim 2:4: Allah menghendaki semua orang diselamatkan dan beroleh pengetahuan dengan benar.

Daftar Pustaka:

The purpose driven life, 2012, Rick Warren, New York: Zondervan
Ikan dan roti, 2020, Jakarta: Yayasan Perpustakaan Injil
Alkitab, 1974, Jakarta: LAI

PERTEMUAN KE 5

Topik pembahasan:

MENYERU NAMA TUHAN

Tujuan pembahasan:

Mahasiswa mengenal makna menyeru nama Tuhan di dalam Alkitab

Hasil yang dicapai:

Mahasiswa dapat mempraktekkan menyeru nama Tuhan dengan sukacita

“Sebab, barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan, akan diselamatkan” --- Roma 10:13

Sebagian orang Kristen beranggapan bahwa menyeru nama Tuhan itu sama seperti berdoa kepada-Nya. Ya, menyeru nama Tuhan adalah semacam doa, tetapi bukan hanya doa semata.

Kata “**menyeru**” dalam bahasa Ibraninya⁶ (Qara - berarti “memanggil”, “menjerit kepada”, “berteriak kepada”); dalam bahasa Yunaninya⁷ (epikaleo - berarti “berteriak kepada seseorang”, “memanggil nama seseorang”). Dengan kata lain, menyeru berarti memanggil nama seseorang dengan suara yang bisa terdengar. Kalau berdoa bisa dengan diam, tenang; **namun menyeru haruslah bisa didengar.**

⁶ Alkitab KJV+

⁷ Alkitab KJV+

TELADAN MENYERU NAMA TUHAN DALAM PERJANJIAN LAMA

Perihal menyeru nama Tuhan telah dimulai pada generasi ketiga umat manusia, yaitu **Enos**, putra Set (Kej 4:26). Sejarah penyeruan nama Tuhan berlanjut sepanjang alkitab :

1. Abraham – Kej 12:8
2. Ishak – Kej 26:25
3. Musa – Ul 4:7
4. Ayub – Ayb 12:4
5. Yabes – 1 Taw 4:10
6. Simson – Hak 16:28
7. Samuel –1 Sam 12:18
8. Daud – 2 Sam 22:4
9. Yunus – Yun 1:6
10. Elia – 1 Raj 18:24
11. Yeremia – Rat 3:55

TELADAN MENYERU NAMA TUHAN OLEH KAUM BERIMAN PERJANJIAN BARU

Menyeru nama Tuhan telah dipraktekkan oleh kaum beriman Perjanjian Baru, sejak hari Pentakosta. (Kisah Para Rasul 2:21).

1. Kaum beriman Perjanjian Baru mempraktekkan menyeru nama Tuhan (Kis 9:14; 22:16; 1 Kor 1:2; 2 Tim 2:22)
2. Stefanus ketika dilempari batu hingga mati, ia menyeru nama Tuhan (Kis 7 :60)
3. Rasul paulus menekankan perkara menyeru sewaktu ia menulis kitab Roma (Roma 10 :12-13)

TUJUAN MENYERU

Mengapa Anda perlu menyeru nama Tuhan ?

1. Anda perlu menyeru nama Tuhan, karena melalui menyeru nama Tuhan, manusia bisa beroleh keselamatan (Roma 10:13).
2. Menyeru nama Tuhan adalah untuk mendapatkan penyelamatan dari kesulitan dan kesesakan (Maz 18:7; 50:15; 86:7; 118:5)
3. Menyeru nama Tuhan adalah untuk mendapatkan penyelamatan dari penderitaan dan penyakit (Maz 116:3-4)
4. Menyeru nama Tuhan adalah untuk berbagian dalam rahmat-Nya secara berlimpah. Semakin Anda berseru kepada-Nya, Anda akan semakin menikmati kasih setia-Nya yang berlimpah (Maz 86:5)
5. Menyeru nama Tuhan adalah untuk menerima Roh itu. Roh itu telah dicurahkan, untuk menerima/ dipenuhi oleh Roh Kudus perlu menyeru nama Tuhan (Kis 2:17a, 21)
6. Menyeru nama Tuhan adalah untuk membuat Anda bangkit. Kapan Anda merasa bahwa Anda sedang lembam, lesu, atau merosot, Anda bisa terangkat dan bangkit kembali (Yes 64:7)

Ketika Anda memanggil nama seseorang, jika orang itu riil, hidup, dan hadir, orang itu pasti akan bereaksi atau datang kepada Anda. Begitu juga dengan Tuhan Yesus. Tuhan Yesus itu riil, hidup, dan maha-ada! Dia selalu tersedia! Begitu Anda berseru kepada-Nya, Ia segera datang. Dia akan segera menolong Anda, menyelamatkan Anda, Dia selalu ada untuk Anda asalkan Anda berseru kepada-Nya.

CARA MENYERU

Bagaimana seharusnya menyeru nama Tuhan???

1. Anda harus berseru kepada Tuhan dengan **hati yang murni** (2 Tim 2:2)
Hati Anda yang merupakan seruan Anda, haruslah murni, tidak menuntut yang lain kecuali Tuhan sendiri.
2. Anda harus berseru kepada Tuhan dengan **bibir yang bersih** (Zef 3:9)
Anda perlu menjaga tutur kata Anda, karena tidak ada sesuatu yang lebih mencemari bibir Anda daripada tutur kata yang tidak terkendali.
3. Anda harus berseru kepada Tuhan dengan **mulut yang terbuka** (Maz 81:11)
Anda perlu memiliki mulut yang terbuka lebar-lebar dan berseru kepada Tuhan.
4. Anda harus berseru kepada Tuhan **sepanjang hari dan seumur hidup Anda** (Maz 88:10 dan Maz 116:2b)
5. Anda perlu berseru kepada Tuhan **secara bersama-sama** (2 Timotius 2:22)

Berserulah kepada-Nya sewaktu Anda sedang mengemudikan mobil di jalan raya; berserulah kepada-Nya sewaktu Anda sedang bekerja. Kapan saja dan di mana saja Anda boleh berseru kepada-Nya. Tuhan itu dekat dan kaya bagi Anda.

Menyeru nama Tuhan bukanlah hanya suatu doktrin. **Hal ini sangatlah praktis.** Anda perlu mempraktekannya setiap saat, setiap hari. Beberapa Kaum beriman bersaksi bahwa melalui menyeru nama Tuhan, mereka bisa mengenal DIA, mereka bisa di bawa ke dalam kuasa kebangkitan-Nya, mereka bisa mengalami keselamatan-Nya secara spontan, dan mereka bisa hidup bersatu dengan-Nya.

Dalam situasi apa saja dan kapan saja, “ **Oh Tuhan Yesus!** Oh Tuhan Yesus!. Jika Anda mempraktekkan menyeru nama Tuhan, Anda akan melihat bahwa inilah jalan yang ajaib untuk menikmati kekayaan Tuhan.

DOA : O Tuhan Yesus... O Tuhan Yesus... O Tuhan Yesus... Tuhan dapatkan mulut kami, mulut yang terus menyerukan namaMu, karena nama-Mu menyelamatkan kami dari segala situasi yang negatif. O Tuhan Yesus, aku mengasihiMu. Amin.

Pertanyaan untuk diskusi:

1. Apakah makna menyeru dalam Bahasa Ibrani maupun Yunani?
2. Di dalam Alkitab, kapankah praktek menyeru nama Tuhan dimulai oleh manusia?
3. Berikan beberapa contoh tokoh Alkitab yang dalam kondisi bagaimana yang membuat mereka menyeru nama Tuhan
4. Bagaimana kaitan menyeru nama Tuhan dengan salah satu perintah Tuhan yang mengatakan bahwa jangan menyebut nama Allah dengan sembarangan?
5. Bagaimana dengan pengalaman Anda dalam menyeru nama Tuhan, bagikan kesan Anda!

Kesimpulan:

Menyeru nama Tuhan adalah suatu praktek Alkitabiah, yang dilakukan oleh tokoh-tokoh Alkitab sepanjang masa. Kaum beriman hari ini seharusnya meneladani praktek sedemikian dan bisa mengalami pengalaman rohani Bersama dengan Tuhan dalam penyeruan mereka. Nama Tuhan adalah ajaib karena nama Tuhan adalah nama di atas segala nama (Flp 2:9), nama yang olehnya manusia dapat diselamatkan (Kis 4:12)

Daftar Pustaka:

Alkitab, 1974, Jakarta: LAI

365 hari tetap semangat, 2013, Togar Sianturi, Jakarta: Visi Press

Topik untuk kaum beriman, FKPP, 2020, Jakarta: Yayasan Perpustakaan Injil

Bacaan bagi Pemula, 2020, Jakarta: Yayasan Perpustakaan Injil

PERTEMUAN KE 6

Topik Pembahasan:

DOA – BACA FIRMAN

Tujuan pembahasan:

Memberikan pemahaman akan firman Tuhan supaya bisa lebih mudah dipahami dan menjadi inspirasi rohani

Hasil yang dicapai:

Mahasiswa dapat mempraktekkan bagaimana mendalami firman Tuhan secara praktis dalam membaca dan mendoakannya

Ayat Alkitab: Ef. 6:17-18; Yer. 15:16; Mat. 4:4; Maz. 119:103

Efesus 6:17-18, *“Dan terimalah ketopong keselamatan dan pedang Roh, yaitu firman Allah, ... berdoalah setiap waktu di dalam Roh.”*

Yeremia 15:16, *“Apabila aku bertemu dengan perkataan-perkataan-Mu, maka aku menikmatinya; firman-Mu itu menjadi kegirangan bagiku, dan menjadi kesukaan hatiku, sebab nama-Mu telah diserukan atasku ya Tuhan, semesta alam.”*

Mazmur 119:103, *“Betapa manisnya janji-Mu itu bagi langit-langitku, lebih daripada madu bagi mulutku.”*

Alkitab bukanlah buku yang hanya memuat cerita-cerita dan ajaran saja, melainkan buku yang berisikan hayat (hidup). Firman Tuhan bukan hanya memberikan pengetahuan kepada kita, tetapi juga menyalurkan Roh dan hayat kepada kita. Karena itu ketika kita membaca Firman, kita harus menjamah Tuhan yang adalah Roh dan hayat (Yoh. 4:24; 6:63; 14:6). Janganlah kita

seperti orang-orang Yahudi yang menyelidiki kitab suci hanya untuk pengetahuan tetapi tidak mencari diri Tuhan (Yoh. 5:39-40).

Alkitab memberitahu kita bagaimana kita seharusnya membaca Firman Allah. Efesus 6: 17-19 berkata,

“Dan terimalah ketopong keselamatan dan pedang Roh, yaitu Firman Allah, dalam segala doa dan permohonan ...”

Jadi, kita **perlu membaca firman Allah dengan segala doa dan permohonan** untuk menjamah diri Tuhan serta menerima Roh dan hayat. Menerima firman dengan cara ini di sebut **doa – baca**.

Langkah Praktis Doa-Baca

Ada 5 kata kunci dalam doa – baca, yaitu: Membaca, Mengulang, Menekankan, Menerapkan, dan Berdoa.

1. **Pilihlah satu ayat** yang paling berkesan atau menyentuh hati Anda hari ini, misalkan Yohanes 6:63.
2. **Bacalah** dengan mulut kita:

“Rohlah yang memberi hidup, daging sama sekali tidak berguna. Perkataan-perkataan yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup”

3. Anda dapat **mengulangi** beberapa kali *sambil berseru*, “ O, Tuhan Yesus! Rohlah yang memberi hidup...” Mungkin perkataan “Rohlah yang memberi hidup” paling mengesankan kita; maka kita boleh **menekankan** kalimat ini, “Rohlah yang memberi hidup.” *Kemudian*, Anda boleh **menerapkannya** pada diri Anda sendiri secara hidup dengan berkata, “Rohlah yang memberi hidup kepadaku.” Anda

boleh melanjutkan doa - baca seluruh ayat dengan cara yang sama.

4. **Berdoa seturut dengan ayat tersebut**, “O Tuhan Yesus, Roh-Mu lah yang memberi hidup (hayat) kepadaku. O Tuhan, beri aku roh dan hayat melalui firman-Mu. Tuhan berbicaralah kepadaku sepanjang hari agar aku memiliki roh dan hayat. Tuhan, aku perlu Engkau. Tuhan, kawanku (sebutkan namanya) juga memerlukan Engkau sebagai Roh melalui Firman-Mu. Bukalah hatinya agar aku dapat membicarakan Engkau pada hari ini kepadanya. Tuhan selamatkanlah dia hari ini.”

Cobalah mendoa-bacakan firman dengan cara demikian. Anda akan menjamah Roh dan mencicipi kemanisan Firman Allah. Firman itu akan menjadi suplai hayat Anda, sukacita, dan kegembiraan hati Anda. Setelah itu teman-teman Anda akan diselamatkan satu per satu melalui Anda membicarakan firman tersebut dengan mereka.

Doa: Tuhan Yesus, terimakasih Engkau telah memberiku Alkitab sebagai kitab hayat. Terimakasih melalui buku ini aku bisa menerima diri-Mu. Ajarkan aku menerima firman-Mu dalam doa. Amin.

Pertanyaan untuk diskusi:

1. Mengapa cara Anda mendalami firman Tuhan, jangan seperti yang dilakukan para agamawan Yahudi ?
2. Bagaimana penjelasan bahwa firman Tuhan dapat dibaca dan didoakan, gunakan dengan ayat Ef 6:17-18
3. Coba praktekan langkah-langkah mendoa-bacakan firman Tuhan, dengan memilih satu ayat yang Anda pilih sendiri
4. Bagikan kesan yang Anda dapatkan setelah mendoa-bacakan dalam no.3

Kesimpulan:

Firman Tuhan bukan sekedar tulisan huruf-huruf yang mati, tetapi dengan suatu cara yang tepat yaitu doa-baca, maka firman yang tertulis, menjadi firman yang hidup, yang bisa menjadi rhema, pembicaraan Tuhan secara langsung kepada mereka yang mendoa-bacakannya.

Daftar Pustaka:

Alkitab, 1974, Jakarta: LAI

Gospel in life, 2020, Jatim: Literatur Perkantas Jatim

Gelombang sukacita, 2019, Jakarta: Yayasan Perpustakaan Injil

Makanan Rohani sehari-hari, 2020. Jakarta: Yayasan Perpustakaan Injil

Doa syafaat, 2020, Jakarta: Yayasan Perpustakaan Injil

PERTEMUAN KE 7

Topik pembahasan:

BERKIDUNG MEMUJI TUHAN

Tujuan pembahasan:

Menjelaskan bagaimana khasiat suatu kidung pujian dan bagaimana syarat Menyusun kidung dengan baik

Hasil yang dicapai:

Mengajak mahasiswa lebih banyak menyanyikan kidung pujian untuk mempersaksikan kasih dan karya Tuhan kepada sesama

“Aku hendak menyanyi bagi Tuhan selama aku hidup, aku hendak bermazmur bagi Allahku selagi aku ada” – Mazmur 104:33

Memuji adalah pekerjaan anak-anak Allah yang tertinggi. Dalam kitab Mazmur, Daud mengatakan bahwa ia sendiri berdoa tiga kali sehari kepada Allah (Maz 55:18), ia juga mengatakan bahwa ia sendiri memuji-muji Allah tujuh kali sehari (Maz 119:164). Daud digerakkan Roh Kudus, ia mengakui bahwa puji-pujian adalah perkara yang amat penting. Kalau berdoa ia lakukan tiga kali, tetapi memuji tujuh kali sehari.

Memuji adalah memegahkan kemenangan rohani. Ketika Anda memuji, iblis pasti lari. Puji-pujian paling dibenci iblis. Situasi apapun entah itu sukacita maupun dukacita, Anda perlu membuka mulut Anda untuk memuji Tuhan.

SYARAT KIDUNG YANG BAIK

Kidung yang baik adalah kidung yang memenuhi syarat tertentu :

Pertama, harus memiliki dasar kebenaran. Anda hanya bisa menghadap Allah di dalam kebenaran; menghadap Allah tanpa kebenaran itu salah dan tidak menjamah realitas. Tanpa kebenaran yang tepat akan menggiring kaum beriman menyimpang ke dalam kekeliruan.

Kedua, harus memiliki bentuk dan kontruksi nyanyian. Berkidung bukanlah berkhotbah. Anda tidak bisa berkidung dengan catatan-catatan pembahasan alkitab. Tulisan yang dimuat dalam kitab Mazmur, semuanya mempunyai rasa nyanyian. Susunan dan pengutaraan dalam setiap nyanyian adalah sangat lembut, sambil mencurahkan maksud Allah ke dalam kalimat-kalimat pemazmur.

Ketiga, harus memiliki kontak rohani yaitu harus dapat menjamah realitas rohani. Misalnya seperti Mazmur 51, ada beban yang terkandung di dalamnya, Anda dapat menemukan perasaan bertobat dari seorang Daud.

OBJEK KEPADA SIAPA ANDA MENYANYI

Kepada Allah

Kebanyakan dari mazmur di kitab Mazmur adalah puisi yang diarahkan kepada Allah. Mazmur 51 adalah mazmur yang terkenal dari doa kepada Allah. Semua kidung pujian, ucapan syukur, dan doa dinyanyiakan kepada Allah.

Kepada diri sendiri

Banyak bagian di dalam kitab mazmur termasuk frase “Hai Jiwaku!” dalam kidung ini diarahkan kepada diri sendiri. Mazmur 103 dan 121 adalah contoh yang bagus dari kidung sedemikian. Kidung jenis ini adalah persekutuan seseorang dengan jiwanya sendiri. Ketika seseorang memiliki persekutuan dengan Allah, dia

secara spontan belajar bagaimana bersekutu dengan hatinya sendiri.

Kepada satu dengan yang lain

Baik kolose 3:16 dan Efesus 5:19 berbicara tentang perkara menyanyi bersama. Di dalam menyanyi bersama, setelah seorang saudara menyanyi, saudara lainnya merespon dengan nyanyian.

Cara terbaik untuk melatih roh Anda adalah melalui doa dan menyanyi. Cobalah! Tetaplah berdoa dan tetaplah menyanyi. Semakin Anda berdoa dan menyanyi, semakin Anda akan dipenuhi oleh Kristus.

(1) Betapa perubahan dalam hidupku,
Sejak Kristus di hatiku
Sinar mulia menerangi jiwaku
Sejak Kristus di hatiku

Koor : Sejak Kristus di hatiku
Sejak Kristus di hatiku
Riang ria bergolak melanda jiwaku
Sejak Kristus di hatiku

(2) Ikatan dosa telah lepas dariku
Sejak Kristus di hatiku
Hawa nafsuku pun terkekang dan takluk
Sejak Kristus di hatiku

(3) Semua mewah dunia luntur dan hambar
Sejak Kristus di hatiku
Rasa kuatir pun tak lagi terlintas

Sejak Kristus di hatiku

(4) Dulu berkelana kini telah balik
Sejak Kristus di hatiku
Perhentian yang manis puaskan hatiku
Sejak Kristus di hatiku

(5) Yang lalu t'lah tamat, tak lagi terulang
Sejak Kristus di hatiku
Harapan bahagia, menarikku maju
Sejak Kristus di hatiku

Kidung ini ditulis oleh Rufus Henry McDaniel, seorang hamba Tuhan, setelah anaknya meninggal dunia. Kata-kata dalam kidung ini ia buat untuk mengingatkan dirinya dan juga orang lain betapa hidupnya telah berubah sejak dia percaya Tuhan. Rufus dilahirkan di Ohio dan menempuh pendidikannya di Parker Academy. Dia mulai memberitakan Injil pada umur 19 tahun, setelah mendapatkan izin menginjil dan ditunjuk menjadi pelayan di Christian Church pada tahun 1873. Selama melayani, Rufus telah menulis lebih dari seratus kidung.

Dalam Kisah Para Rasul 9, dalam perjalanannya ke Damsyik, Saulus yang membawa surat kuasa untuk menangkap setiap orang yang mengikuti jalan Tuhan. Di dalam perjalanan itu, Saulus ditangkap oleh Tuhan. Sejak hari itu, hidupnya berubah 180 derajat. Dari seorang penganiaya jemaat, menjadi orang yang memberitakan Dia di antara bangsa-bangsa (Gal 1:16). Saulus yang merupakan orang yang paling berdosa (1 Timotius 1:15-16), menjadi Paulus, rasul Kristus Yesus. Saulus yang dulunya menjadi saksi terbunuhnya Stefanus, menjadi Paulus yang dengan kuat

membuktikan Yesus adalah anak Allah (Kis 9:20). Seorang yang membuang masa depan, harta, dan posisi tinggi yang mungkin bisa dia dapatkan saat itu (Filipi 4:8), dan dia tidak khawatir, bahkan bersukacita karenanya (Filipi 4:6). Inilah pengalaman Paulus yang dialami juga oleh Rufus seperti yang dikatakan dalam bait kedua dan ketiga.

Di bait ke empat, Rufus mengenang masa lalunya sebelum percaya Tuhan. Masa-masa dimana dia mencari sesuatu yang bisa memuaskan dirinya di dunia, seperti anak yang hilang (Luk 15). Dia mengalami bahwa kepuasan yang dunia berikan hanya sementara. Karena itulah dia kembali ke rumah Bapa, memenuhi undangan-Nya, menikmati perhentian yang manis (Mat 11:28). Mengingat semua itu, Rufus dengan iman memproklamkan bahwa dirinya yang dulu sudah berakhir. Rufus mengakui bahwa dirinya yang dulu sudah berakhir. Rufus tidak akan pernah mau mengulang perkelanaannya itu, karena Kristus di hatinya (Ef 3:17), adalah pengharapannya yang mulia (Kol 1:5) yang menariknya maju. Tidak peduli apa yang terjadi pada dirinya (kematian anaknya), dia terus maju, seperti Paulus yang tidak peduli akan penderitaan bahkan nyawanya sendiri. Inilah teladan yang Paulus dan Rufus berikan.

DOA : Tuhan Yesus terimakasih atas firmanMu. Tuhan, bawa mulut kami terus bisa terbuka untuk memuji Dikau, untuk mempersaksikan Dirimu yang hidup. Kami menyerahkan penghidupan kami senantiasa berkidung untuk memuliakan Dikau. Amin.

Pertanyaan untuk diskusi:

1. Apayang dilakukan oleh Daud antara berdoa dan memuji Tuhan?
2. Mengapa dikatakan bahwa memuji adalah pekerjaan anak-anak Allah yang paling tinggi!
3. Bagaimanakah syarat suatu kidung yang baik?
4. Ceritakan bagaimana Daud menulis Mazmur 51 dengan penuh kebenaran!
5. Pilihlah suatu kidung pujian yang Anda suka, lalu berikan suatu apresiasi hal-hal apa saja yang terkandung di dalamnya: penulisnya, ditujukan kepada siapa, kesan yang disampaikan oleh penggubahnya, dll.

Kesimpulan:

Kidung pujian adalah suatu hak istimewa bagi anak-anak Allah untuk memuliakan Allah, untuk bersaksi di hadapan manusia. Anak-anak Allah menyanyikan kidung, membuat Iblis menjadi gentar, juga menyanyikan kidung mendatangkan berkat rohani bagi mereka yang mendengarkannya

Daftar Pustaka:

Alkitab, 1974, Jakarta: LAI

Topik-topik untuk Kaum beriman baru, FKPP, 2020, Jakarta: Yayasan Perpustakaan Injil

Makin tertekan, makin berkemenangan, 2017, Dr Rubin Adi, Jakarta: Andi

PERTEMUAN KE 8

Topik pembahasan:

BANGUN PAGI UNTUK PENYEGARAN PAGI

Tujuan pembahasan:

Menjelaskan kepada mahasiswa untuk memahami pentingnya saat pagi hari untuk disegarkan oleh firman Tuhan sehingga menempuh aktivitas keseharian dengan sukacita

Hasil yang dicapai:

Mahasiswa memiliki kebiasaan bangun pagi dan melanjutkan dengan berpenyegaran pagi menggunakan firman Tuhan

“Pagi-pagi buta aku bangun dan berteriak minta tolong aku berharap kepada firmanMu” – Mazmur 119:147

PAGI-PAGI ADALAH WAKTU YANG TERBAIK

Ada seseorang⁸ pernah mengucapkan perkataan yang baik sekali, katanya **“Berapa besar kasih seseorang kepada Tuhan, pertama dapat dilihat dari pilihannya antara tempat tidur dan Tuhan. Anda lebih mengasihi tempat tidur, ataukah lebih banyak mengasihi Tuhan. Orang yang lebih mengasihi tempat tidur, akan tidur lebih lama lagi; jika lebih mengasihi Tuhan dia akan bangun lebih pagi”.**

Di dalam perjalanan bangsa Israel melalui padang gurun, Allah memelihara mereka dengan makan manna. Manna harus diambil sebelum matahari terbit (Kel 16:14-21). Jika orang ingin makan makanan yang diberikan Tuhan, harus bangun pagi-pagi.

⁸ Annonamed

Kalau matahari sudah terbit, manna itu akan mencair, dan orang itu tidak bisa makan manna.

Jika Anda ingin memperoleh rawatan rohani di hadapan Tuhan, mendapatkan pembinaan rohani, mempunyai persekutuan yang indah, mendapatkan makanan rohani, Anda harus bangun pagi-pagi. Jika terlambat, tidak bisa mendapatkan manna.

Pada pagi-pagi hari, Allah teristimewa akan membagikan makanan rohani, persekutuan yang kudus kepada anak-anak-Nya. Siapa yang terlambat mengambil, tidak akan memperolehnya.

“Pagi-pagi adalah waktu yang paling baik. Anda tidak seharusnya menggunakan waktu yang terbaik untuk perkara-perkara yang lain, seharusnya penggunaan waktu yang paling baik untuk Tuhan dalam satu hari yaitu pada pagi hari”

TELADAN BANGUN PAGI-PAGI

Di dalam alkitab, ada orang-orang pilihan Allah selalu bangun pagi-pagi :

1. Abraham – Kejadian 19:27; 21:14; 22:3
2. Yakub – Kejadian 28:18
3. Musa – Keluaran 8:20; 9:13
4. Yosua – Yosua 3:1; 6:12
5. Gideon – Hakim hakim 6:38
6. Hanna – 1 Samuel 1:19
7. Samuel – 1 Samuel 15:12
8. Daud – 1 Samuel 17:20
9. Ayub – Ayub 1:5
10. Maria – Lukas 24:22; Markus 16:9
11. Para Rasul – Kis 5:21

Semua orang yang melayani Allah dengan setia, mereka pasti bangun pagi-pagi. Bahkan Tuhan Yesus sendiri pun bangun pagi-pagi. *Pagi-pagi benar, waktu hari masih gelap, Ia bangun pergi ke padang belantara berdoa* (Markus 1:35). Ketika Dia hendak memilih dua belas rasul, Dia memanggil murid-murid-Nya pada pagi hari datang padaNya (Luk 6:13). **Apalagi Anda???**

JANGAN MALAS

“Seperti pintu berputar pada engselnya, demikian si pemalas di tempat tidurnya” (Amsal 26:14)

Di sini mengatakan, orang malas di tempat tidurnya seperti pintu yang berputar pada engselnya. Orang yang malas terus berputar pada tempat tidurnya seperti pintu yang berputar pada engselnya. Orang yang malas terus berputar pada tempat tidurnya, tidak meninggalkan tempat tidurnya. Ia berbalik ke kanan dan ke kiri, juga tidur di tempat tidurnya. Bolak-balik selalu berada di tempat tidur. Banyak orang sayang akan tempat tidurnya. Tempat tidur itu yang ia sayangi; Berbalik dengan posisi apa pun, tempat tidur itu tetap menyenangkan.

Jika Anda mau belajar melayani Tuhan, mau belajar menjadi kaum beriman yang baik, tiap hari harus bangun lebih pagi, pada pagi-pagi hari harus sudah bangun.

CARA BANGUN PAGI-PAGI

Bagaimana Anda bisa bangun pagi? Ada beberapa hal yang harus diperhatikan:

1. Jangan menetapkan standar bangun pagi-pagi terlalu tinggi. Ada orang yang menetapkan bangun jam tiga, ada orang yang menetapkan bangun jam empat, akhirnya malah tidak dapat

melaksanakan; setelah melakukan beberapa hari, tidak melakukannya lagi. Lebih baik mengambil jalan tengah saja, kira-kira jam lima atau jam enam adalah waktu yang paling tepat.

2. Tidur lebih awal dari biasanya, maka bangun pagi juga bisa lebih awal dari biasanya.
3. Pasanglah alarm sesuai waktu yang dikehendaki
4. Begitu bangun, janganlah berpikir untuk tidur lagi. Segeralah beranjak dari tempat tidurmu.

SETELAH BANGUN PAGI, APA YANG HARUS ANDA LAKUKAN ???

Setelah bangun pagi, pakailah waktu sedikitnya 15 menit untuk disegarkan melalui cara di bawah ini :

1. Mulailah **bersekutu dengan Tuhan dengan menyeru nama Tuhan dan berdoa singkat**, seperti “ Tuhan Yesus, aku mengasihi-Mu!” atau “Tuhan Yesus, pagi ini aku datang pada-Mu. Terangi aku dan berbicaralah padaku!” dengan doa singkat demikian, Anda membiarkan Dia mendekat ke hati Anda.
2. Kemudian Anda dapat memilih sebuah kidung untuk **memuji Tuhan**. Ketika Anda mempersembahkan pujian kepada-Nya, roh Anda akan dibangkitkan.
3. **Ambillah Alkitab, dan pilihlah satu atau dua ayat untuk dibaca secara perlahan dan di doa-bacakan.** Dalam mendoa-bacakan ayat-ayat tersebut, Anda boleh mengaku dosa dan berdoa bagi orang lain. Jika Anda melakukan demikian setiap hari, maka firman Allah akan tinggal di dalam Anda dengan kaya dan limpah.
4. Setelah Anda bersekutu, memuji, dan memakan firman, Anda memiliki tenaga untuk berdoa di hadapan Allah. Anda dapat

berdoa untuk keperluan Anda sendiri, untuk gereja, atau pun untuk dunia.

DOA : Tuhan Yesus, terimakasih Tuhan atas firman-Mu. Tuhan kiranya Kau jaga waktu pagi kami untuk kami bisa menikmati firmanMu. Bangunkan kami Tuhan setiap pagi agar kami bisa bersekutu dengan-Mu. Amin.

Pertanyaan untuk diskusi:

1. Apakah salah satu bukti kalau dikatakan seseorang mengasihi Tuhan?
2. Bagaimana cara agar dapat bangun lebih pagi?
3. Hal apa saja yang dilakukan setelah bangun pagi?
4. Apakah Anda pernah melakukan penyegaran pagi, berikan kesaksian apa yang Anda lakukan setelah bangun pagi!
5. Berikan contoh teladan Alkitab, mereka yang bangun pagi untuk apa?

Kesimpulan:

Bangun pagi merupakan saat yang terbaik untuk berjumpa dengan Tuhan. Hal demikian sudah dilakukan oleh mereka yang dipakai oleh Tuhan. Tuhan Yesus juga melakukan perkara bangun pagi dalam pelayanan-Nya di bumi. Hari ini, perkara bangun pagi kebanyakan dipakai orang dunia untuk melakukan bisnis, bagaimanakah dengan anak-anak Allah yang tidak menggunakannya untuk berjumpa dengan Tuhan. Suatu hal yang sangat disayangkan.

Daftar Pustaka:

Alkitab, 1974, Jakarta: LAI

Bangun pagi-pagi, 1991, Watchman Nee, Seri pembinaan dasar,
Jakarta: Yayasan Perpustakaan Injil
Timely with The Lord, 1978, W.L, Anaheim: Living Stream Ministry

PERTEMUAN KE 9

Topik pembahasan:

PENYELESAIAN PERKARA LAMPAU

Tujuan pembahasan:

Menjelaskan pentingnya menyelesaikan hal-hal yang merugikan sesama di masa yang lampau supaya tidak menimbulkan kesan buruk di antara sesama

Hasil yang dicapai:

Melakukan praktek penyelesaian perkara lampau bila terdapat kesalahan yang pernah dilakukan

Ayat Alkitab: Ef. 4:22-24; 1 Tes 1:9b; Luk. 19:8; Ul. 5:8; 2 Tes. 2:4;
Yoh 4:24

1 Tesalonika 1:9b:

“... kamu berbalik dari berhala-berhala kepada Allah untuk melayani Allah yang hidup dan benar.”

Begitu diselamatkan, Anda segera menjadi manusia baru. Karena itu, Anda harus memiliki permulaan yang baru untuk menempuh hidup baru. Itulah sebabnya Anda harus membereskan perkara-perkara masa lalu Anda yang berlawanan dengan Allah, seperti (bila ada):

Bagaimana dengan uang yang kukuri dulu?
Bagaimana dengan kebohonganku dulu?
Bagaimana dengan berhala yang dulu kusembah?
Bagaimana dengan pakaian yang tidak pantas?
Bagaimana dengan buku-buku ramalan dan buku dewasa yang kumiliki?
Bagaimana dengan hutangku?

Tuhan. Anda telah dibasuh, dikuduskan, dan dibenarkan dihadapan Allah (1 Kor 6:11). Namun demikian, ada beberapa hal dari masa lalu Anda yang harus dibereskan. Jika tidak, Anda akan mengalami banyak hambatan untuk bertumbuh dalam Tuhan dan mengikuti Dia.

Dalam Alkitab ada beberapa contoh mengenai penyelesaian perkara lampau. Ada 3 hal penting yang harus Anda bereskan:

I. BERHUBUNGAN DENGAN ALLAH – MEMBERESKAN BERHALA

Berhala adalah barang apapun yang menggantikan penyembahan Anda kepada Allah. Allah melarang Anda untuk membuat gambar atau patung apapun untuk disembah (Ul. 5:8). Bahkan gambar atau patung tokoh tokoh rohani pun harus Anda tolak. Jika Anda tidak tegas menentang berhala hari ini, Anda akan sulit untuk lari dari berhala terbesar di bumi kelak (2 Tes. 2:4). Allah adalah Roh, bukan suatu benda fisik. Dalam museum-museum di Roma ada lebih dari 2000 gambar Tuhan Yesus yang berbeda. Semua hanyalah imajinasi dari si penggambar. Semua ini sangat menyinggung Allah. Berhala juga termasuk takhayul, ramalan, horoskop, memilih hari, takut akan hari sial, dsb. Anda harus putus dengan hal-hal semacam itu.

II. BERHUBUNGAN DENGAN DIRI SENDIRI – MEMBERESKAN BENDA-BENDA TIDAK PANTAS

Selain berhala, ada pula benda-benda yang tidak pantas dimiliki oleh anak-anak Allah, yang mencela nama Tuhan; di antaranya jimat, buku-buku sihir, dan barang-barang yang berhubungan dengan dosa: alat judi, buku dan gambar porno, serta pakaian yang tidak pantas (beberapa pakaian yang mungkin

terlalu pendek, terlalu ketat, atau terlalu aneh). Pemberesan ini akan membawa Anda memiliki permulaan yang baik dalam Tuhan.

III. BERHUBUNGAN DENGAN ORANG LAIN – MEMBERESKAN DENGAN MINTA MAAF DAN GANTI RUGI

Apakah Anda pernah berhutang? Mengambil barang milik orang lain? Merugikan orang lain? Di dalam Alkitab, ada seorang bernama Zakheus yang pernah merugikan orang lain dan segera membereskannya setelah bertemu Tuhan (Luk. 19:1-9). Bagaimana dengan Anda? Jika Anda juga pernah merugikan orang lain, Anda harus membereskannya. Ini tidak berhubungan dengan apakah Anda diampuni oleh Allah atau tidak, tetapi berhubungan dengan kesaksian Anda di hadapan orang lain. Jika berhutang, maka Anda harus mengembalikan. Jika merugikan orang lain, maka harus mengaku dihadapannya dan bertanggungjawab. Jika mengambil barang milik orang lain, maka harus mengakui dan mengembalikannya.

HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN DALAM MENYELESAIKAN PERKARA LAMPAU:

1. Berhala yang mau dibereskan adalah milik Anda sendiri, jangan melakukan pemberesan berhala milik orang lain.
2. Benda-benda yang hendak dibereskan, sebaiknya jangan dijual, karena itu menjadi dosa bagi orang lain, sebaiknya benda-benda tersebut dibereskan dengan dibakar, dihancurkan, atau dengan cara yang lain untuk dimusnahkan.
3. Pemberesan perkataan yang menyinggung seseorang adalah memang perkataan yang diketahui oleh yang tersinggung, yang mengakibatkan hubungan dengan orang tersebut menjadi tidak baik. Jadi tidak perlu mencari-cari

kesalahan yang tidak diketahui oleh orang, lalu dengan sengaja meminta maaf. Hal tersebut malah menimbulkan masalah baru.

4. Dalam pemberesan semuanya itu, perlu memohon hikmat dan terang Tuhan, agar pemberesan perkara lampau dapat memuliakan Tuhan, dan mempermalukan musuh Allah, serta menjadikan berkat bagi sesama

Doa: Tuhan, terimakasih Engkau telah memberiku hidup yang baru. Terangi aku akan kesalahanku di masa lampau. Aku mau segera membereskannya agar aku dapat maju dalam Tuhan. Amin.

Pertanyaan untuk diskusi:

1. Mengapa perkara yang lampau perlu dibereskan?
2. Hal-hal apa saja yang perlu dibereskan!
3. Mengapa perlu membereskan patung atau gambar yang menyerupai tokoh-tokoh Alkitab, apakah tidak boleh hanya dianggap sekedar dekorasi ruangan?
4. Pernahkah Anda membereskan suatu perkara lampau, ceritakan dengan singkat!
5. Apakah prinsip-prinsip dalam membereskan perkara lampau

Kesimpulan:

Kaum beriman haruslah memiliki hati nurani yang bersih, baik di hadapan Allah maupun di hadapan manusia. Karena itu pemberesan perkara lampau merupakan suatu tindakan agar pemberitaan firman maupun kesaksian anak-anak Allah selanjutnya dapat menjadi berkat bagi sesama. Sangat disayangkan apabila semua pemberitaan firman demikian baik,

tetapi yang mendengarkan tahu bahwa ada hal yang belum dibereskan dari pemberita, sehingga pemberitaan firman tidak dapat menjadi berkat.

Daftar Pustaka:

Alkitab, 1974, Jakarta: LAI

Penyelesaian perkara lampau, 1980, W.N: Yayasan perpusatakaan Injil

Sukacita Anda asli atau palsu, 2010, RH Pakpahan: Andi publisher

PERTEMUAN KE 10

Topik pembahasan:

MEMBERITAKAN FIRMAN ALLAH

Tujuan pembahasan:

Memberikan pemahaman tentang fungsi kaum beriman boleh memberitakan firman Allah dengan benar

Hasil yang dicapai:

Mahasiswa dapat memberitakan firman Allah kepada sesama

Ayat Alkitab: Bil. 11:29; Ef. 5:18-19; Kis. 5:20; 1 Kor.14:31

Allah kita adalah Allah yang hidup dan berbicara (Ibr. 1:2). Ia mengerjakan segala sesuatu melalui berbicara atau berfirman (Kej. 1:3). Sekarang Dia hidup dan berbicara kepada kita. Karena itu kita semua bisa membicarakan firman-Nya. Tuhan ingin seluruh umat-Nya menjadi nabi (penutur sabda). Jika Anda Bertutur-sabda berarti Anda berbicara bagi Allah dan menyampaikan Allah kepada orang. Setelah Anda dipenuhi di dalam roh, Anda bisa bertutursabda dan menyampaikan Allah ke dalam orang lain.

Perkataan di antara sesama manusia hari Ini

Setiap orang mempunyai kemampuan untuk berbicara. Tetapi sayangnya kebanyakan orang hari ini lebih suka membicarakan hal-hal yang tidak perlu. Mereka lebih suka bergosip, berkata kotor, menghina orang lain, dsb. Banyak orang Kristen juga ikut terbawa arus dan gagal dalam hal berbicara. Mereka berbicara seperti orang yang belum percaya Tuhan. Mereka tidak berbicara dengan benar dan tidak menyampaikan firman Allah kepada orang lain.

Apakah seharusnya yang dibicarakan oleh seorang anak Allah?

Efesus 5:18-19 berkata:

“... Tetapi hendaklah kamu penuh dengan Roh, dan berkatalah seorang kepada yang lain dalam mazmur, kidung puji-pujian dan nyanyian rohani. Bernyanyilah dan bersoraklah bagi Tuhan dengan segenap hati.”

Perkataan seorang anak Allah seharusnya penuh dengan mazmur pujian. Ia tidak banyak menggerutu atau marah-marah, tetapi banyak memuji. Sebagai anak-anak dari Allah yang berbicara, Anda juga memiliki kemampuan untuk membicarakan firman Allah. Kisah Para Rasul 5:20 berkata,

“Pergilah, berdirilah di Bait Allah dan beritakanlah seluruh firman hidup itu kepada orang banyak.” Karena itu kita tidak boleh malu untuk memberitakan firman Allah kepada orang lain.

Apakah Manfaat Memberitakan Firman Allah?

Pemberitaan firman Allah kepada teman-teman yang belum percaya akan membantu mereka diselamatkan. Pemberitaan firman Allah kepada teman-teman yang sudah menerima Tuhan akan merawat mereka. Pemberitaan kepada teman-teman kita yang lemah rohani akan menguatkan mereka. Pemberitaan kita di dalam pertemuan-pertemuan ibadah akan membangun gereja (semua kaum beriman).

janganlah menganggap remeh perkataan nubuat! (1 Tes. 5:20).

Cara Memberitakan Firman Allah

- **Ambillah** ayat atau kalimat yang menyentuh hati Anda dari Alkitab maupun buku-buku rohani dan nikmatilah atau renungkan ayat tersebut dengan doa – baca.

- **Tulislah** terang yang Anda dapat dari ayat tersebut atau apa saja yang Anda nikmati atau terkesan dari persekutuan Anda dengan Allah dalam doa.
- Ketika bertemu dengan saudara- saudari atau teman-teman, **bagikanlah** kesan Anda dari terang firman yang telah Anda dapatkan kepada mereka. Di dalam pertemuan ibadah, bisa menggunakan catatan untuk berbicara.

Contoh catatan:

Ayat: *“Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu.” (1 Petrus 5:7)*

Catatan: Aku sangat kuatir bila setelah lulus perguruan tinggi, tidak mendapatkan pekerjaan di tengah-tengah kondisi perekonomian saat ini. Tetapi, aku harus menyerahkan kekuatiranku ini kepada-Nya. Sekarang aku lebih tenang. Aku tidak perlu kuatir lagi, karena Tuhan memeliharaaku.

Dalam kesempatan apakah, Anda dapat memberitakan firman Allah?

PERTEMUAN KELOMPOK (Kelompok kecil)

Anda menggunakan kesempatan untuk memberitakan firman Allah dalam **kelompok kecil**.

Ibrani 10:24-25,

*“Dan marilah kita **saling** memperhatikan supaya kita **saling** mendorong dalam kasih dan dalam pekerjaan baik. Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita... tetapi marilah kita **saling** menasehati dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat.”*

Dalam Kisah Para Rasul, kaum beriman berkumpul baik di bait Allah dalam jumlah yang besar, maupun di rumah dalam suatu kelompok kecil yang bisa terdiri dari 10 orang. Hal demikian seperti satu keluarga untuk menikmati Tuhan dalam suasana lebih intim. Pertemuan kelompok demikian dapat dilakukan sekali dalam tiap minggu

Apa manfaat mengikuti pertemuan kelompok kecil?

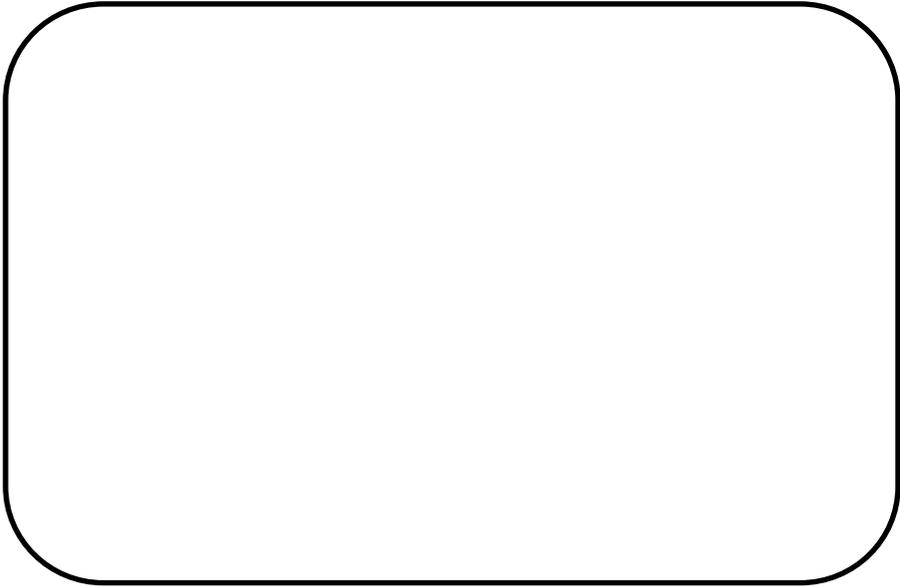
Sedikitnya ada 3 manfaat:

1. **Merawat semua anggota**: setiap orang yang hadir boleh saling terbuka dan harus membicarakan keadaan rohani (bukan bergosip), kemudian semua saling mendoakan dengan sungguh-sungguh.
2. **Mengajarkan kebenaran**: setiap orang dapat menggunakan firman Allah atau pengalamannya yang sesuai firman untuk bersaksi dan mengajar orang lain. Siapa saja boleh bertanya tentang Tuhan dan firman-Nya, dan siapa saja boleh menjawab.
3. **Mengabarkan injil**: Anda bisa membawa teman yang belum percaya datang mengikuti kelompok kecil ini dan membimbingnya untuk menerima Tuhan dan dibaptis.

PERHIMPUNAN HARI TUHAN

“...Pada hari pertama minggu itu berkumpullah murid-murid Yesus di suatu tempat. Pada waktu itu datanglah Yesus berdiri di tengah-tengah mereka...”

(Yoh. 20:19)



Makna Memecahkan Roti

Dalam Kisah para rasul, kaum beriman memecahkan roti pada hari Tuhan yaitu hari pertama dalam setiap minggu (Kis. 20:7). Menurut firman Tuhan, **roti** melambangkan tubuh-Nya yang diserahkan bagi kita untuk memberikan hayat (hidup-Nya) kedalam kita. **Cawan** melambangkan darah-Nya yang tertumpah bagi kita di atas kayu salib untuk menebus kita, supaya dosa-dosa kita mendapat pengampunan,

Ketika kita **memecahkan roti cawan, kita memperingati dan memberitakan kematian-Nya sampai Ia datang lagi** (1 Kor.11: 23-26). **Kita juga memproklamirkan keesaan dan persekutuan dengan anggota Tubuh Kristus yang lainnya** (1 Kor. 10:16-17).

Memberitakan Firman (Bertutur-sabda) dalam Perhimpunan

Bila Anda menikmati / mengalami Tuhan dalam hidup sehari-hari memang baik, tetapi tidaklah cukup. Pengalaman demikian adalah untuk diri sendiri. Karena itu Anda **perlu membagikan pengalaman Anda kepada saudara/i melalui bertutur sabda dalam perhimpunan.**

Paulus menghendaki setiap kaum beriman bertutur-sabda dalam perhimpunan untuk membangun gereja (1 Kor. 14:3-5). Kaum beriman yang disegarkan setiap fajar, menang setiap hari, dan membaca Alkitab setiap malam akan dipenuhi dengan Roh dan firman Allah sehingga Ia dengan spontan berbicara bagi Allah. Demikian gereja akan terbangun dan Allah dipuaskan.

Doa: Tuhan kuduskan waktu untuk mengikuti perhimpunan gereja. Tuhan, terimakasih Engkau telah mati untukku. Ingatkan aku untuk tidak meninggalkan perhimpunan hari Tuhan. Aku juga mau membangun gereja-Mu melalui belajar menyampaikan firman-Mu setiap kali kami datang berhimpun. Amin.

Pertanyaan untuk diskusi:

1. Mengapa Allah memberikan kesempatan kepada anak-anak-Nya untuk memberitakan firman Allah?
2. Bagaimanakah cara memberitakan firman Allah?
3. Dalam kesempatan apakah Anda dapat memberitakan firman Allah?
4. Mengapa pengalaman pribadi bersama Tuhan perlu juga disampaikan kepada sesama Anda?
5. Menurut 1 Kor 14, apakah manfaat memberitakan firman Tuhan dalam perhimpunan gereja?

Kesimpulan:

Memberitakan firman Allah merupakan hak bagi setiap anak Allah. Dalam setiap kesempatan, anak Allah harus dengan sekuatnya memberitakan firman. Dalam setiap perhimpunan, sebaiknya lebih banyak yang menyampaikan firman Allah, sehingga semua yang hadir mendapatkan kelimpahan firman.

Daftar Pustaka:

Alkitab, 1974, Jakarta: LAI

Every one can speak for the Lord, 1978, WL, Anaheim: Living Stream Ministry

Integritas pemimpin pastoral, 2010, Yosafat Bangun: Andi publisher

PERTEMUAN KE 11

Topik pembahasan:

MENGENAL GEREJA

Tujuan pembahasan:

Memberikan pemahaman tentang gereja dari sudut pandang Alkitab

Hasil yang dicapai:

Mahasiswa memiliki komunitas dalam satu wadah yaitu gereja sebagai penghidupan sesama kaum beriman

Ayat Alkitab: Mat. 16:18; 1 Tim. 3:15; Ef. 2:19,22-23

***“Di atas batu karang ini Aku mendirikan jemaat-Ku (gerejaKu)”
(Matius 16:18)***

Tahukah Anda betapa pentingnya gereja? Gereja adalah kedambaan hati Allah dan sasaran ekonomi kekal-Nya. Sebagai kaum beriman dalam Kristus, Anda diselamatkan oleh Allah bukan untuk kesenangan diri sendiri, melainkan untuk kesenangan Allah, yaitu gereja. Karena itu, kaum beriman yang tepat dan normal harus mengenal gereja.

Apakah Gereja?

Gereja **bukanlah** bangunan material, atau organisasi manusia. Dalam bahasa Yunani, kata “gereja” adalah **“Ekklesia” (Ek = keluar; Kaleo = dipanggil). Ekklesia adalah terpanggil keluar, yang berarti perhimpunan orang yang terpanggil keluar.** Jadi gereja adalah perhimpunan kaum beriman yang dipanggil oleh Allah untuk keluar dari dunia, termasuk Anda dan saya.

Gereja juga adalah **Rumah Allah** yang hidup. Sebagai Rumah Allah, gereja adalah tempat kediaman Allah dan keluarga Allah.

Efesus 2:19,

“Demikianlah kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, melainkan ... anggota-anggota keluarga Allah.”

Hari ini **Allah berhuni di dalam keluarga-Nya, yakni gereja** yang terdiri dari **seluruh Anak Allah yang telah dilahirkan kembali** serta memiliki hayat dan sifat Allah.

Gereja juga adalah **Tubuh Kristus**, dengan Kristus sebagai kepala Tubuh dan hayatnya. Karena Kristus tidak terbatas, memenuhi semua dan segala sesuatu, maka Ia memerlukan satu Tubuh yang besar untuk mengekspresikan diri-Nya. Tubuh ini adalah gereja yang terdiri dari semua orang Kristen sebagai anggota-anggota-Nya yang hidup

Ef. 1:23:

Jemaat (gereja) yang adalah Tubuh-Nya, yaitu kepenuhan Dia yang memenuhi semua dan segala sesuatu

Unsur Pembangun Gereja

“Jemaat (gereja) Allah ... mereka yang dikuduskan dalam Kristus Yesus dan yang dipanggil menjadi orang-orang kudus” (1 kor. 1:2).

Gereja tersusun dari orang-orang yang sudah percaya dan yang memiliki hayat-Nya. Tanpa diselamatkan, sekalipun famili terdekat Anda bukanlah unsur pembangun.

Dua Aspek Gereja:

A. Aspek Universal

*“Di atas batu karang ini Aku akan mendirikan gereja-Ku”
(Mat 16:18).*

Gereja yang di singgung Tuhan dalam ayat ini adalah di aspek universal, yaitu satu-satunya, dan meliputi semua orang yang sudah percaya kepada-Nya sepanjang zaman dan dimana saja.

B. Aspek Lokal

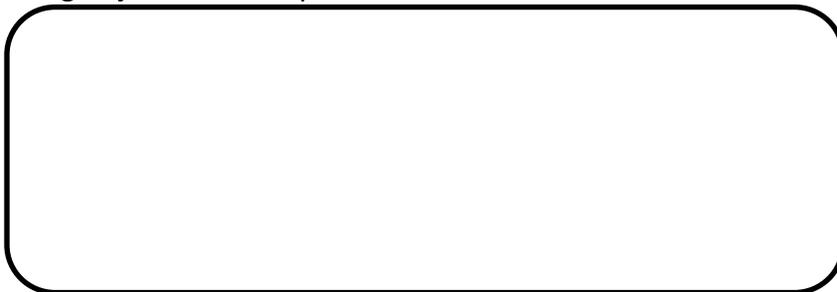
“ Jika ia tidak mau mendengarkan mereka, sampaikanlah soalnya kepada gereja” (Mat. 18:17).

Gereja dalam aspek universal bisa dikatakan abstrak, perlu pelaksanaan secara praktis. Karena itu, yang disebut Tuhan disini adalah dalam hal praktis, di mana perwujudannya adalah aspek lokal (kota) sehingga setiap orang beriman lokal bisa saling bersekutu satu dengan lainnya. Maka sesuai dengan aspek lokal, gereja secara universal, terwujud nyata dalam tiap lokal. Setiap gereja lokal melibatkan orang-orang yang telah percaya Kristus di masing-masing lokal.

Hari Ini terdapat Banyak “Gereja”. Aku Harus Bergabung Dengan yang Mana?

Karena hanya ada satu Allah dan satu Kristus, maka dalam alam semesta ini hanya ada **satu gereja**. Gereja universal yang satu ini diekspresikan sebagai gereja-gereja lokal diberbagai tempat di bumi. **Di tiap kota**, mewujudkan keesaan yang unik, *seperti gereja di Yerusalem* (Kis. 8:1), *gereja di Antiokhia* (Kis. 13:1), *gereja di Korintus* (1 Kor. 1:2) dan seterusnya. Seharusnya, di setiap kota hanya ada satu gereja lokal. Karena gereja adalah milik Allah, gereja tidak memerlukan nama Khusus.

Dalam satu kota tidak perlu dan tidak tepat jika Anda memiliki “gereja-gereja” yang berbeda dengan nama yang berbeda-beda, seperti Katholik, Baptis, atau Lutheran. Gereja adalah gereja, tidak seharusnya dibagi menjadi bermacam-macam denominasi. Untuk menjaga keesaan gereja dan menggenapkan hasrat hati Allah atas gereja, Anda harus bergabung dengan mereka yang berkumpul bersama sebagai ekspresi lokal yang unik dari gereja di kota tempat Anda berada.



Sekarang dimanakah kota tempat Anda tinggal?
Sekarang Anda masuk gereja di mana?
Gereja di

Jika semua orang Kristen bertemu sebagai gereja lokal, maka Tubuh Kristus yang esa dapat terwujud di atas muka bumi ini.

Doa: Tuhan Yesus, terimakasih Engkau telah menjadikan aku salah satu anggota dari Tubuh-Mu yang esa. Aku mau bersama-sama dengan kaum beriman yang lain menampilkan keesaan Tubuh-Mu. Amin.

Pertanyaan untuk diskusi:

1. Jelaskan wahyu yang ditampak oleh Petrus saat Tuhan Yesus menyinggung tentang gereja dalam Matius 16:18!
2. Jelaskan dua aspek gereja dan fungsinya!
3. Bagaimana seharusnya kedudukan gereja yang benar menurut Alkitab, berikan contohnya!
4. Dari pemahaman yang Anda terima, seharusnya Anda masuk gereja di mana atau masuk gereja apa? Jelaskan perbedaannya!

Kesimpulan:

Gereja merupakan kesenangan hati Allah karena didalamnya tersusun dengan orang-orang yang telah percaya dan dilahirkan Kembali menjadi anak-anak Allah dengan berhimpun Bersama memuji Tuhan. Dalam perhimpunan demikian, kaum beriman dilepaskan dari semua nama, bangsa, keciri-cirian sendiri, dan diganti dengan Kristus yang memenuhi semua dan di dalam segala sesuatu (Ef 1:23). Dengan demikian gereja bukan suatu badan dengan nama tersendiri melainkan Perhimpunan yang praktis diwujudkan dalam setiap kota.

Daftar Pustaka

Alkitab, 1974, Jakarta: LAI

Tubuh Kristus, 1990, W.L, Anaheim: Yayasan Perpustakaan Injil

Gereja Tuhan dalam dunia, Donald.D. Smelton: #toko buku rohani di medan

PERTEMUAN KE 12

Topik pembahasan:

MENGENAL SEKTE-SEKTE

Tujuan pembahasan:

Memberikan pemahaman arti dari sekte atau golongan dalam kekristenan hari ini

Hasil yang dicapai:

Mahasiswa dapat menentukan Langkah yang jelas dalam hidup bergereja

Kita perlu mengenali hal-hal negatif yang paling mendasar atas kegersangan gereja, maka kita perlu mengenali hal-hal negatif yang paling mendasar atas kegersangan gereja, yakni masalah perpecahan, yang disebut juga sekte-sekte atau denominasi-denominasi, yang kita hadapi dalam kekeristenan dewasa ini.

APAKAH KRISTUS TERBAGI-BAGI?

*“Tetapi aku menasihatkan kamu, saudara-saudara, demi nama Tuhan Yesus Kristus, supaya kamu seia sekata dan jangan ada perpecahan di antara kamu... bahwa kamu masing-masing berkata : **aku dari golongan Paulus atau aku dari golongan Apolos atau aku dari golongan Kefas. Atau aku dari golongan Kristus. Adakah Kristus terbagi-bagi? Apakah Paulus disalibkan karena kamu? Atau apakah kamu dibaptis dalam nama Paulus? “** (1 Korintus 1:10-13)*

Pada masa itu, dalam gereja di Korintus sedang dilanda perpecahan. Sekelompok orang mengaku dari golongan Paulus, kelompok lain mengaku dari golongan Apolos, dan lainnya dari

golongan Kefas, dan yang lebih tinggi lagi, mengaku golongan Kristus. Apa yang telah terjadi dalam gereja di Korintus telah berkembang sampai hari ini. Banyak sekali golongan-golongan yang terjadi di tengah-tengah anak-anak Allah. Apakah ini memuaskan hati Allah atau malah mendukakan hati Allah??

Itulah sebabnya mereka (gereja di Korintus) ditegur keras oleh rasul Paulus yang telah memimpin mereka kepada keselamatan dan membangun mereka sebagai gereja. Alangkah berdosa kepada Kristus bila memecahbelah tubuh-Nya, memisahkan-gereja yang esa, yang telah ditebus oleh darah-Nya, ke dalam berbagai sekte.

Di dalam perkembangan kaum beriman, mereka yang telah ditebus oleh Kristus dan dibaptis ke dalam Kristus, mengatakan bahwa mereka dari golongan Luther (sekte Lutheran) atau dari golongan Presbiterian (sekte Presbiterian), atau dari golongan gereja Baptis (sekte Baptis). Adakah Kristus terbagi-bagi? sesungguhnya Kristus tidak pernah terbagi-bagi. Tetapi mereka yang telah percaya dan dibaptis ke dalam Kristus telah terpecah satu dengan yang lainnya.

TUBUH KRISTUS ITU UNIK

“Satu Tubuh dan satu Roh... satu Tuhan... satu Allah”
(Efesus 4:4-6)

1. **Tubuh Kristus itu unik**, maka anak-anak Allah yang adalah anggota-anggota Tubuh unik ini tidak seharusnya terpecah ke dalam berbagai sekte
2. **Dalam Tubuh Kristus, hanya ada satu roh**; Gereja yang adalah Tubuh-Nya hanya memiliki satu Tuhan sebagai satu Kepala. Tuhan satu-satunya Sang Kepala bagi mereka semua,

bagaimana mungkin satu tubuh memiliki dua kepala atau lebih?

SEKTE-SEKTE BERASAL DARI DAGING

“Perbuatan daging telah nyata, yaitu... kepentingan diri sendiri, percekocokan, roh pemecah, kedengkian...”

(Gal 5:19-21)

Dalam bahasa Yunani⁹, istilah perpecahan atau bergolong-golongan sama dengan istilah untuk bidah (heresy-Inggris) yang berarti melabelkan sesuatu yang baru agar kelihatan berbeda, yang menghasilkan partai atau golongan yang menonjol – sekte. Dalam Galatia 5:19-21 memperlihatkan kepada kita, bahwa sebelum menjadi sekte, pasti terlebih dahulu ada kepentingan diri sendiri, percekocokan, perpecahan. Setelah muncul sekte-sekte, timbullah kedengkian dan iri hati. Kita perlu menaati Roh Kudus dalam batin kita yang menguduskan kita.

MENOLAK PERPECAHAN

“Seorang yang menyebabkan perpecahan, apabila sudah satu dua kau nasihati, hendaklah engkau jauhi”

(Titus 3:10)

Dalam memerangi perpecahan di antara orang Kristen, Paulus menyampaikan kepada sekerjanya yang muda suatu pesan yang tegas dan berani, yang juga ditujukan kepada kita, supaya menolak orang yang memecah belah, yang sudah cukup dinasihati dalam kasih. Ini berarti menolak perpecahan tanpa segan dan tanpa kompromi sesuai dengan keinginan hati Allah dan kebenaran Alkitab, agar Tubuh Kristus tidak mengalami kerugian dan kebenaran Allah tidak ternoda.

⁹ Alkitab KJV+

FAKTOR PEMBENTUK SEKTE

Tiga unsur utama berikut adalah faktor-faktor penyebab anak-anak Allah terpecah-pecah sehingga menjadi sekte-sekte.

Menambahkan sesuatu kepada pengakuan Iman yang khusus

Iman yang dimiliki bersama oleh orang Kristen itu unik, meliputi Allah Tritunggal, persona dan karya Kristus, yaitu hakiki Kristus, dan apa yang dikerjakan Kristus, serta kewibawaan ilahi Alkitab. Jika selain kebenaran-kebenaran mendalam dari kepercayaan ini ditambah hal-hal lain, seperti cara pembaptisan dari denominasi baptis, sistem administrasi gereja dari denominasi Presbiterian, bahasa lidah dari denominasi Pentakosta, penudungan kepala dan pembasuhan kaki dari kelompok lain, ataupun doktrin-doktrin umum mengenai masa dan jumlah pengangkatan, tafsiran nubuat-nubuat, dan pemahaman atas bagian-bagian tertentu kitab suci dan menganggap hal-hal itu sebagai kepercayaan orang Kristen, menjadikannya pengakuan iman yang khusus, itu berarti melabelkan sesuatu yang baru agar kelihatan berbeda, itu pasti menimbulkan sekte-sekte.

Membentuk persekutuan yang khusus

Setelah melabelkan dalam iman yang khusus, perpecahan terjadi dalam kelompok-kelompok yang berbeda, masing-masing berada dalam lingkaran (batasan) yang berbeda, memiliki persekutuan yang khusus di luar persekutuan umum kaum beriman. Persekutuan ini biasa disebut kelompok bebas (free group). Mereka tidak mengakui gereja sebagai eksistensi lokal, tetapi cukup mengadakan persekutuan-persekutuan ditambah dengan kegiatan-kegiatan amal untuk perkembangannya. Persekutuan-persekutuan khusus ini juga menyebabkan kaum

beriman yang mempraktekkannya terbentuk menjadi sekte-sekte yang terpisah dari kaum beriman pada umumnya.

Nama yang khusus

Melabelkan pengakuan iman yang khusus tidak hanya mengarah kepada persekutuan yang khusus, tetapi juga melahirkan nama yang khusus, seperti nama aliran atau denominasi tertentu. Nama-nama khusus ini, lebih nyata lagi, menyebabkan mereka terlibat di dalam pembentukan sekte-sekte dengan sebutan tertentu, sehingga timbullah denominasi-denominasi. Denominasi adalah sekte yang pakai nama. Karena itu, orang-orang yang mengenal Tubuh Kristus tidak sepatutnya menggunakan sebutan khusus. Kaum beriman seharusnya hanya memiliki nama Yesus Kristus, tidak meninggikan nama yang lain di samping nama agung ini. Bukanlah hal yang mulia bila seseorang menyebut dirinya sebagai orang Kristen dari denominasi tertentu.

BERUSAHA SEKUATNYA KEESAAAN TUBUH KRISTUS

“Sebab itu aku, orang yang dipenjarakan karena TUHAN, menasihatkan kamu supaya hidupmu sebagai orang-orang yang telah dipanggil berpadanan dengan panggilan itu. Hendaklah kamu selalu rendah hati, lemah lembut, dan sabar. Tunjukkanlah kasihmu dengan saling membantu. Dan berusahalah memelihara kesatuan Roh (yaitu keesaan Tubuh Kristus) dalam ikatan damai sejahtera” (Efesus 4:1-3)

Roh Kudus yang diam di dalam kita, membuat kita tersusun ke dalam Tubuh Kristus oleh hayat Allah. Tubuh itu satu, maka Roh Kudus yang berhuni di dalam Tubuh juga adalah satu.

Jika kaum beriman hidup dan bertindak menurut Roh Kudus ini, keesaan Tubuh Kristus pasti terpelihara, jika tidak, maka keesaan ini akan rusak.

Allah memanggil kita supaya kita menjadi anggota Tubuh Kristus (1 Kor 12:12), kalau tindakan kita merugikan dan melukai keesaan Tubuh Kristus, berarti tidak sepadan dengan panggilan Allah. Karena itu harus berusaha sekuatnya hidup di dalam Tubuh Kristus, memelihara keesaan Tubuh, tidak terlibat dalam perpecahan, sekte-sekte, atau denominasi-denominasi apapun.

DOA : Tuhan Yesus, Dikau adalah Allah yang Esa. Tuhan bawa kami terus melekat dengan Dikau sehingga kami satu dengan Dikau. Kami tidak mau di luar Dikau Tuhan, kami mau terus di dalam Dikau. Jauhkan kami dari segala bentuk perpecahan, palingkan kami Tuhan di dalam keesaanMu. Amin.

Pertanyaan untuk diskusi:

1. Berdasarkan 1 Korintus pasal1, bagaimanakah perpecahan dapat terjadi di dalam gereja di Korintus?
2. Hal apa saja yang bisa menyebabkan perpecahan di antara anak-anak Allah!
3. Apakah Anda melihat banyaknya sekte dan golongan yang terjadi sekarang? Bagaimana menurut pendapat Anda!
4. Apakah Anda mempunyai inspirasi bagaimana menyatukan seluruh anak-anak Allah di dalam keesaan Tubuh Kristus?
5. Apakah sikap Anda bila ada segolongan orang yang mengajak menjadi anggota sekte tersebut, jelaskan alasannya!

Kesimpulan:

Allah hanya menghendaki keesaan di antara umat-Nya sebagaimana Allah sendiri di dalam Ke-Tritunggalan juga adalah esa. Si Iblis, musuh Allah, telah memecah belah anak-anak Allah ke dalam berbagai sekte dan golongan, dengan dalih seakan-akan berkembang luas, tetapi sebenarnya mmenuju kepada kehancuran. Semoga semua anak-anak Allah dapat Nampak jelas akan maksud hati Allah untuk mendapatkan ekspresi korporat-Nya yaitu gereja yang esa, bukan dalam perpecahan.

Daftar Pustaka

Alkitab, 1974, Jakrta: LAI

Tubuh Kristus, 1994, Seri Pembinaan Dasar, W.N, Jakarta: Yayasan Perpustakaan Injil

Cara menangkal sekte.., 2013, Nigel Scotland: Dunmart

Alkitab KJV, 1769, Derivative work: Rick Meyers

PERTEMUAN KE 13

Topik pembahasan:

JANGAN MENGASIHI DUNIA

Tujuan pembahasan:

Menyingkapkan arti dunia dari sudut pandang firman Tuhan

Hasil yang dicapai:

Mahasiswa mengisi waktu dengan firman Tuhan, tidak dikendalikan oleh dunia

PENGERTIAN DUNIA

Kata dunia dalam bahasa Yunani¹⁰ adalah *kosmos*, pengertian kosmos ada 3 yaitu:

Pertama, kosmos (dunia) dipakai mengacu kepada alam semesta materi, planet bumi, tanah ini. Anda bisa melihat pengertian ini dalam ayat-ayat alkitab di bawah ini:

*“Allah yang telah menjadikan **bumi** dan segala isinya” (Kis 17:24)*

*“Sejak **dunia** dijadikan...” (Matius 13:35)*

*“Ia telah ada di dalam **dunia dan dunia** dijadikan melalui Dia” (Yoh 1:10)*

*“Pergilah ke seluruh **dunia**” (Markus 16:15)*

Kedua, Kosmos (dunia) dipakai mengacu kepada penduduk di dunia. Anda bisa menemukan dalam ayat-ayat alkitab berikut:

“Tetapi dunia tidak mengenalNya” (Yoh 1:10)

“Allah begitu mengasihi dunia ini” (Yoh 3:16)

“Seluruh dunia datang mengikuti Dia” (Yoh 12:19)

¹⁰ Alkitab KJV+

Pemakaian ini diperpanjang hingga menimbulkan suatu pemikiran yang mengacu kepada seluruh umat manusia yang meninggalkan Allah dan karenanya bermusuhan dengan Kristus, seperti di dalam ayat berikut ini:

“Dunia ini tidak layak bagi mereka” (Ibrani 11:38)

“Dunia tidak dapat menerima Dia” (Yoh 14:17)

“Jikalau dunia membenci kamu...” (Yoh 15:18)

Ketiga, Anda bisa menemukan kosmos (dunia) dalam Alkitab dipakai untuk mengacu kepada benda-benda duniawi seperti barang materi, pemberian, harta benda, keuntungan, pesta pora, dan lain-lain yang duniawi. Meskipun itu sia-sia, sementara, tetapi membangkitkan nafsu, dan membujuk anda untuk menjauhi Allah, karena itu hal ini adalah penghalang bagi Anda untuk mengarah kepada Kristus. Seperti yang terdapat di dalam ayat-ayat berikut:

“Harta duniawi” (1 Yoh 3:17)

“Apa gunanya seseorang memperoleh seluruh dunia tetapi kehilangan nyawanya” (Matius 16:26)

EMPAT FAKTA BESAR YANG DIMILIKI DUNIA DI HADAPAN ALLAH

Menurut Alkitab, dunia mempunyai empat fakta besar:

1. Dunia telah terhukum di hadapan Allah
2. Dunia berada di bawah cengkeraman si jahat
3. Dunia telah menyalibkan Tuhan Yesus
4. Dunia bermusuhan dengan Allah, yakni menjadi seteru Allah.

Karenanya tak peduli bagaimana baiknya seorang, asalkan ia berada dalam dunia, ia sudah binasa, ia telah terhukum.

Hendaklah Anda ingat, keselamatan orang dunia sekali-kali bukan masalah tingkah laku pribadi. Ketidakbenaran orang dunia itu dikarenakan kedudukannya yang tidak benar. Maka kita harus mengetahui bahwa meninggalkan dunia bukanlah suatu perkara yang mudah.

Bila Anda masih merasa dunia ini patut dicintai, bagaimanakah Anda dapat membuangnya. Akan tetapi, bila pada suatu hari Anda menyadari kedudukan dunia tidak benar di hadapan Allah, tidak peduli bagaimana indahnya dunia ini menurut kata orang, Anda tetap ingin meninggalkannya juga.

Semoga semua anak-anak Allah menyadari, tidak saja pribadi ini sebagai orang dosa yang perlu diselamatkan, bahkan kelompok dunia mereka itu tidak benar, dunia mereka itu musuh Allah, yang terhukum di hadapan Allah. Sebab itu perlu meninggalkan hubungan tersebut, perlu meninggalkan kedudukan tersebut.

HAL APA SAJA YANG HARUS DIPISAHKAN DARI DUNIA

Dalam perjanjian lama, terdapat banyak perlambangan dunia. Misalkan **Mesir melambangkan dunia pelesiran; Ur-Kasdim melambangkan dunia berhala; Sodom melambangkan dunia hawa nafsu seks, Babel melambangkan dunia kacau balau.** Kaum beriman bukan hanya harus melepaskan diri dari Mesir, bahkan harus seperti Abraham keluar dari Ur-Kasdim. Lot diselamatkan dengan keluar dari Sodom. Umat Israel yang tertawan di babel, harus keluar untuk Kembali ke tanah Kanaan, membangun Kembali kota Yerusalem dan Bait Allah. Alkitab menggunakan empat tempat yang berbeda untuk mewakili dunia.

Sekarang bagi Anda hari ini, hal apa saja yang harus dipisahkan dari dunia :

1. Dalam hal-hal yang dianggap orang dunia tidak patut dilakukan anak-anak Allah

Menjadi orang Kristen, tarafnya harus dimulai dari penilaian orang dunia. Setiap orang dunia telah menentukan satu hukum, satu peraturan, satu standar bagi orang Kristen. Janganlah sampai ditegur oleh orang kafir, Apakah anak Allah boleh melakukan hal ini?" Misalkan Anda berada di satu tempat, dan orang kafir bertemu dengan Anda, lalu ia berkata, "Apakah Anda sebagai anak Tuhan juga boleh datang kesini?". Banyak sekali tempat yang orang dunia dengan bebas mengunjungi, tetapi jika Anda juga pergi kesana, mereka akan berkata, "Bolehkan Anda datang kesini?". Beberapa perkara dosa, jika mereka yang melakukan, mereka tidak mengatakan apa-apa, tetapi jika Anda yang melakukan, mereka akan angkat suara.

Kalau perbuatan anak-anak Allah dikoreksi oleh orang dunia, ini adalah hal yang memalukan. Hal-hal yang dianggap orang dunia tidak patut anak-anak Allah lakukan, tidak boleh dilakukan. Kita sebagai anak-anak Allah harus mempunyai perbedaan atau pemisahan diri.

2. Segala hal yang tidak selaras dalam hubungan kita dengan Tuhan

Segala hal yang membuat hubungan antara Anda dengan Tuhan tidak selaras, itu pun harus dikesampingkan. Ketika Tuhan di bumi, Ia dihina, dipermalukan, maka kita disini tidak bisa mencari kemuliaan. Tuhan di bumi adalah seorang yang tersalib dan dianggap seperti penjahat, maka Anda tidak dapat menjadi seorang yang dielu-elukan. Tuhan Yesus di bumi pernah difitnah kerasukan setan, maka Anda tidak dapat dinilai oleh orang bahwa

Anda paling pandai, paling terbuka, pikiran Anda paling baik. Jalan yang Tuhan tempuh adalah jalan yang perlu Anda tempuh juga. Sebab itu, segala hal yang tidak selaras dengan Tuhan harus Anda kesampingkan.

3. Segala hal yang membuat hayat rohani Anda padam

Apakah dunia? Kita sulit menyebutnya satu per satu. Tetapi kita dapat memegang satu prinsip dasar, **“Segala hal yang membuat hayat rohani Anda padam di hadapan Tuhan, itulah dunia”**. Jika ada satu hal yang membuat Anda tidak bergairah berdoa di hadapan Tuhan, itulah dunia. Jika ada satu hal yang membuat Anda tidak senang membaca alkitab, itulah dunia. Jika ada satu hal yang membuat Anda tidak bisa membuka mulut untuk bersaksi, itulah dunia.

DOA : Tuhan Yesus, terimakasih Tuhan, kami boleh mengenal bahwa kami perlu dikuduskan dari dunia ini untuk menjadi anak-anakMu. Jagai penghidupan dan pergaulan kami supaya tetap berada di dalam Dikau. Tuhan Yesus, bawa kami menjadi anak-anak muda yang mengasihi Engkau bukan mengasihi dunia. Amin.

Pertanyaan untuk diskusi:

1. Berikan beberapa pengertian dari arti kata dunia!
2. Sebutkan perlambangan dunia di dalam Alkitab!
3. Hal-hal apa saja yang harus dipisahkan dari dunia!
4. Bagaimana kesanggupan Anda dalam memisahkan diri dari dunia, ceritakan pendapat Anda
5. Bagimanakah fakta kedudukan dunia dalam pandangan Allah?

Kesimpulan:

Kaum beriman harus bisa membedakan hal-hal dunia yang telah terhukum di hadapan Allah, dunia yang berlawanan dengan hati Allah. Kaum beriman perlu memiliki kekuatan untuk meninggalkan dunia seperti teladan tokoh dalam Alkitab. Iblis hendak mengalahkan anak-anak Allah kalau tidak dengan dosa, maka dengan dunia yang lebih halus tetapi mematikan. Semoga kaum beriman dalam Tuhan memiliki firman Tuhan yang kuat untuk mengalahkan si jahat dengan meninggalkan dunia yang berada dalam cengkraman si jahat.

Daftar Pustaka:

Alkitab, 1974, Jakarta: LAI

Alkitab KJV, 1769, Derivative work: Rick Meyers

Jangan mengasihi dunia, 1991, W.N, Jakarta: Yayasan Perpustakaan Injil

Keluarga di tengah badai dunia, Rusell Moore, 1997, Medan:

OMID publishing

Garam dunia, seri pelajaran Alkitab praktis, Erick Unarto, Jakarta: Toko rohani mansor

PERTEMUAN KE 14

Topik pembahasan:

MEMPERSEMBAHKAN DIRI

Tujuan pembahasan:

Memberikan pemahaman sikap kaum beriman di hadapan Allah sebelum melakukan pelayanan rohani

Hasil yang dicapai:

Mahasiswa memiliki pengalaman mempersembahkan waktu di hadapan Tuhan

Bagi orang yang telah beroleh selamat, mempersembahkan diri adalah reaksi positif terhadap keselamatan yang dia terima dari Tuhan. Jikalau Anda telah menikmati keselamatan Tuhan yang agung dan gratis, dengan sendirinya Anda akan membalas budi Tuhan. Anda mempersembahkan diri kepada Tuhan, berarti Anda mengizinkan Tuhan mendapatkan diri Anda sebagai balas budi kepada-Nya.

DASAR PERSEMBAHAN DIRI

1. *“ Bahwa kamu bukan milik kamu sendiri. Sebab kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar: karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu!” (1 Kor. 6:19-20)*

Dasar persembahan diri Anda adalah karena Dia telah membeli Anda dengan darah-Nya (Why. 5:9), Anda menjadi budak belian-Nya yaitu Anda yang telah percaya kepada Tuhan, telah ditebus dan dibeli oleh Tuhan.

2. *“Sebab jika kita hidup, kita hidup untuk Tuhan, dan jika kita mati, kita mati untuk Tuhan. Jadi baik hidup atau mati, kita adalah milik Tuhan” (Rm. 14:8)*

MOTIVASI PERSEMBAHAN DIRI

1. *“Sebab kasih Kristus menguasai kami, karena kami telah mengerti, bahwa jika satu orang sudah mati untuk semua orang, maka mereka semua sudah mati. Dan Kristus telah mati untuk semua orang, supaya mereka yang hidup, tidak hidup lagi untuk dirinya sendiri, tetapi untuk Dia yang telah mati dan telah dibangkitkan untuk mereka” (2 Kor. 5:14-15)*

Anda mempersembahkan diri kepada Tuhan karena **kasih-Nya membelenggu, menguasai, dan memaksa Anda.** Karena Dia telah mati, maka Anda sudah mati di dalam Dia, maka Anda tidak perlu lagi mati. Lagi pula, Dia mati agar Anda mendapatkan hayat/hidup-Nya dan hidup kepada Dia. Kasih yang sedemikianlah yang menawan dan membawa Anda mengasihi-Nya dan mempersembahkan diri kepada-Nya.

MAKNA PERSEMBAHAN DIRI

1. *“Aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup . . . itulah ibadahmu yang sejati” (Rm. 12:1)*
2. *“Perintahkanlah kepada orang Israel dan katakanlah kepada mereka: Dengan setia dan pada waktu yang di tetapkan haruslah kamu **memperssembahkan persembahan-persembahan kepada-Ku, sebagai santapan-Ku,** berupa kurban api-apian yang baunya menyenangkan bagi-Ku . . . dua ekor domba berumur setahun yang tidak bercela setiap hari sebagai kurban bakaran yang tetap” (Bil. 28:2-3)*

Dalam perjanjian lama, Allah meminta umat-Nya mempersembahkan kurban bakaran kepada-Nya setiap hari menjadi santapan-Nya sehingga Dia puas. Umat perjanjian lama

memperssembahkan kurban yang masih hidup, demikian pula Anda memperssembahkan diri sebagai perssembahan yang hidup. Meskipun keduanya berbeda tetapi hakikinya sama yaitu menjadi santapan Allah bagi kepuasan Allah. Memperssembahkan diri kepada Tuhan berarti menjadi santapan, bagi kepuasan Allah.

TUJUAN PERSEMBAHAN DIRI

1. *"... Tidak lagi hidup untuk dirinya sendiri, tetapi untuk Dia, yang telah mati dan telah dibangkitkan untuk mereka" (2 Kor. 5:15).*

Tujuan perssembahan diri adalah hidup kepada-Nya. Hidup kepada-Nya lebih tinggi daripada hidup untuk-Nya. Jika Anda **hidup untuk-Nya**, Anda dan Dia mungkin berbeda; tetapi jika Anda **hidup kepada-Nya**, Anda dan Dia pasti satu. Dia menjadi hayat dan persona Anda. Hidup dan tindakan Anda selalu sejalan dengan-Nya

2. *"Memperssembahkan tubuhmu sebagai **perssembahan yang hidup**" (Rm. 12:1)*
3. *" Memperssembahkan tubuhmu . . . **itulah ibadahmu yang sejati**" (Rm. 12:1)*
4. *" Karena **kita ini buatan Allah**, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk **melakukan pekerjaan baik**, yang **dipersiapkan Allah** sebelumnya. **la mau, supaya kita hidup di dalamnya**"(Ef. 2:10)*
5. *" Sebab kamu telah di beli dan harganya telah lunas dibayar; karena itu **muliakanlah Allah dengan tubuhmu**" (1 Kor. 6:20).*

Tujuan tertinggi memperssembahkan diri adalah memuliakan Allah, yaitu membiarkan Allah hidup melalui Anda, terekspresi melalui Anda, menyatakan kemuliaan-Nya.

HASIL PERSEMBAHAN DIRI

1. ***“Hamba-Nya. . . harganya telah lunas dibayar”*** (1 Kor. 7:22-23)

Hasil pertama dari persembahkan diri Anda kepada Tuhan adalah Anda menjadi budak belian Tuhan, tunduk pada kuasa-Nya dalam segala hal.

2. ***“ Kita ini pekerjanya, diciptakan dalam Kristus Yesus yang melakukan pekerjaan yang baik”*** (Ef. 2:10)

Anda adalah buatan Allah, seperti bejana tanah liat dibentuk oleh tangan tukang periuk (Yes. 64:8) untuk pekerjaan baik seperti memberitakan firman Allah, membantu pekerjaan rumah.

3. ***“ Serahkanlah dirimu kepada Allah . . . serahkanlah anggota-anggota tubuhmu kepada Allah untuk menjadi senjata-senjata kebenaran. Sebab dosa tidak akan berkuasa lagi oleh kamu”*** (Rm. 6:13-14); ***“menyerahkan anggota-anggota tubuhmu menjadi hamba kebenaran yang membawa kamu kepada pengudusan”*** (6:19).

4. ***“ . . . Harus dibakar oleh imam di atas mezbah sebagai kurban bakaran, sebagai kurban api-apian yang baunya menyenangkan bagi TUHAN”*** (Im. 1:9)

Jika Anda mempersembahkan diri kepada Tuhan sebagai kurban bakaran yang hidup, dan Anda setia kepada-Nya, Anda akan menjadi abu bagi manusia, tidak mencari pujian manusia, tidak dipandang elok oleh manusia. Tetapi Anda menjadi bau-bauan yang harum, yang menyenangkan bagi Allah. Maka Anda akan mendapatkan pahala kemenangan di hadapan Allah.

Doa: Tuhan terima kasih karena Engkau telah membeli aku dengan harga yang mahal yaitu dengan darah-Mu sendiri. Kini aku mau membalas budi-Mu kepadaku dengan memper-

sembahkan diriku kepada-Mu menjadi persembahan yang hidup, yang memuaskan hati-Mu. Amin.

Pertanyaan untuk diskusi:

1. Mengapa perkara mempersembahkan diri begitu penting di hadapan Allah?
2. Apakah dasar persembahan diri?
3. Apakah motivasi persembahan diri?
4. Apakah tujuan persembahan diri?
5. Apakah Anda pernah mempersembahkan diri, maukah tetap berkomitmen mempersembahkan diri sebelum melayani Tuhan?

Kesimpulan:

Allah ingin mendapatkan seorang yang mempersembahkan diri sebagai kurban persembahan sebagai kepuasan-Nya sebelum orang itu mau melayani Allah. Mempersembahkan diri kepada Allah bukan memberikan muka kepada Allah seakan manusia demikian dibutuhkan oleh Allah. Persembahan diri adalah suatu hasil dari pengenalan akan dalam bagaimana keadaan diri sendiri di hadapan Allah, dan bagaimana Allah menyelamatkannya. Maka persembahkan diri adalah membiarkan Allah bekerja di dalam diri manusia.

Daftar Pustaka:

Alkitab, 1974, Jakarta:LAI

Pelajaran hayat, 1980, W.L, Jakarta: Yayasan Perpustakaan Injil

Mempersembahkan diri, seri pembinaan dasar, 1995, W.N, Jakarta: Yayasan perpustakaan Injil

Berjabat tangan dengan Tuhan, Dick Bernal, Medan: online 12 batu

Pembinaan Iman dan Karakter Kristiani



Greget Widhiati, S.ST, M.Pd

Titi Christiana, S.Sos, M.Pd

BIODATA PENULIS



Greget Widhiati, S.ST., M.Pd. seorang akademisi dan juga peneliti yang memiliki ketertarikan dalam bidang Pendidikan Agama Kristen. Penulis adalah dosen pengampu mata kuliah Pendidikan Agama Kristen di Program Studi S1 Desain Komunikasi Visual Universitas Sains dan Teknologi Komputer Semarang. Menyelesaikan Sarjana Sains Terapan di STEKOM tahun 2015 dan mendapatkan gelar Magister Pendidikan Agama Kristen Dari Sekolah Tinggi Teologia Indonesia tahun 2019.



Titi Christiana, S.Sos.,M.Pd. seorang akademisi dalam bidang Pendidikan Agama Kristen. Penulis adalah Dosen Pengampu Mata Kuliah Agama Kristen Di Program Studi S1 Sistem Komputer Universitas Sains dan Teknologi Komputer Semarang. Menyelesaikan Sarjana Sosial di Universitas Jember tahun 1996 dan mendapatkan gelar Magister Pendidikan Agama Kristen Dari Sekolah Tinggi Teologia Indonesia tahun 2017.



YAYASAN PRIMA AGUS TEKNIK

PENERBIT :

YAYASAN PRIMA AGUS TEKNIK
Jl. Majapahit No. 605 Semarang
Telp. (024) 6723456. Fax. 024-6710144
Email : penerbit_ypat@stekom.ac.id

ISBN 978-623-8642-09-0 (PDF)



9 786238 642090